



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP, INTENSITAS PERSEDIAAN  
DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN PAJAK  
PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2021-2024**

*Ditujukan Sebagai Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

**SKRIPSI****UIN SUSKA RIAU**

OLEH:

**PUAN FARIZA**  
**NIM. 12170322264**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Puan Fariza  
 NIM : 12170322264  
 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
 Program Studi : SI Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Semester : VII (Delapan)  
 Judul : Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2021 – 2024  
 Tanggal Ujian : Jum,at, 11 Juli 2025

DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING

Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA  
 NIP: 19720209 200604 2 002

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Despi Miftah, SE, MM, Ak  
 NIP: 19740412 200604 2 002

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
 NIP: 19741108 200003 2 004



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Nama** : Puan Fariza  
**NIM** : 12170322264  
**Jurusan** : Akuntansi S1  
**Fakultas** : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024.  
**Tanggal Ujian** : Jum'at, 11 Juli 2025

### Tim Penguji

#### Ketua

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
**NIP. 19741108 200003 2 004**

#### Penguji 1

**Dr. Jasmina Syafel, SE, MAk, Ak,CA**  
**NIP. 19750307 200701 2 019**

#### Penguji 2

**Dr. Nanda Suryadi, SE, ME**  
**NIP. 19861101 202321 1 007**

#### Sekretaris

**Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat**  
**NIP. 19880718 202012 2 018**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Puan Fariza  
NIM : 12170322264  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 15 Desember 2002  
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2021 - 2024.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juli 2025  
Yang Membuat Pernyataan



Puan Fariza  
NIM.12170322264

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP, INTENSITAS PERSEDIAAN DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024**

**OLEH :**

**PUAN FARIZA**  
**NIM. 12170322264**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan *Corporate Governance* terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh sampel berjumlah 11 perusahaan dan dengan periode penelitian 4 tahun, diperoleh 44 unit observasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis melalui analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Intensitas Aset Tetap, Dewan Direksi, dan Komite Audit berpengaruh terhadap Manajemen Pajak, sedangkan variabel Intensitas Persediaan dan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

**Kata Kunci :** Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, Dewan Direksi, Komsisaris Independen , Komite Audit, Manajemen Pajak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### ***THE EFFECT OF FIXED ASSET INTENSITY, INVENTORY INTENSITY, AND CORPORATE GOVERNANCE ON TAX MANAGEMENT IN BUMN COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) DURING THE 2021-2024 PERIOD***

BY :

**PUAN FARIZA**  
**NIM. 12170322264**

*This research aims to examine and analyze the influence of Fixed Asset Intensity, Inventory Intensity, and Corporate Governance on Tax Management in BUMN listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2024 period. The population for this study comprises all BUMN listed on the IDX from 2021-2024. Using a purposive sampling technique, a sample of 11 companies was obtained. With a research period of 4 years, this yielded 44 observation units. Data analysis was conducted using classical assumption tests and hypothesis testing through panel data regression analysis with the aid of Eviews version 12 software. The results of this study indicate that Fixed Asset Intensity, Board of Directors, and Audit Committee affect Tax Management, while Inventory Intensity and Independent Commissioners do not affect Tax Management in BUMN listed on the IDX during the 2021-2024 period..*

**Keywords:** *Fixed Asset Intensity, Inventory Intensity, Board of Directors, Independent Commissioners, Audit Committee, Tax Management*





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan *Corporate Governance* terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024”**.

Sholawat beserta salam penulis kirimkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah kepada jalan kebenaran yang dipenuhi iman, Islam dan ihsan seperti sekarang ini. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan kita mendapat syafa'at-Nya di hari kiamat kelak.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Yosrizal Ahmad dan Ibunda Fauzana selaku kedua orang tua saya. Senantiasa memanjatkan do'a tiada henti, memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, dan cinta yang tak terhingga kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan studinya sampai ditahap ini. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian sampai melihat anak mu ini berhasil meraih impiannya, aamiin.

Adek tersayang Hamdani Fariz dan Hafilah Fariza yang turut serta dalam memberikan doa, motivasi, hiburan dan dukungan secara emosional semasa penulisan karya tulis ilmiah ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan, dukungan, bimbingan, semangat, petunjuk dan saran dari berbagai pihak, maka penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti MS., S.E., M. Si., Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, SE, M.Si. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Khairil Henry, SE, M.Si. Ak. selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Mustiqowati Ummul, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Aras Aira, SE, M.Ak, CA selaku Dosen Penasehat Akademik telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan selama perkuliahan penulis.
6. Ibu Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan saran kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Staf beserta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
9. Terima kasih Silvi, Hanny, Pateh, Pn, Jeje, dan Indy yang telah menyemangati penulis dan terimakasih atas waktu, tenaga hingga materi yang telah dikorbankan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
10. Teman-teman angkatan 2021 Akuntansi S1 terkhusus lokal F dan Perpajakan B, serta HMPS S1 Akuntansi 2023 dan 2024, khususnya Divisi Infokom yang telah memberikan ruang dan waktu untuk penulis berproses di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
11. Terimakasih kepada semua pihak lainnya yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 2025  
Penulis,

Puan Fariza  
NIM. 12170322264



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 <i>Agency Theory</i> .....	14
2.2 Manajemen Pajak .....	15
2.3 Intensitas Aset Tetap.....	20
2.4 Intensitas Persediaan .....	22
2.5 <i>Corporate Governance</i> .....	24
2.6 Manajemen Pajak Menurut Islam.....	29
2.7 Penelitian Terdahulu .....	30
2.8 Kerangka Pemikiran .....	42
2.9 Hipotesis Penelitian.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	48
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	48
3.3 Populasi .....	49
3.4 Sampel .....	50
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	51
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	52
3.6.1 Variabel Dependen (Y) .....	52



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Variabel Independen (X) .....	52
3.7 Teknik Analisis Data.....	56
3.7.1 Statistik Deskriptif .....	56
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	57
3.7.3 Uji Regresi Data Panel.....	58
3.8 Uji Hipotesis.....	61
3.8.1 Uji Parsial (t).....	61
3.8.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	61
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	63
4.2 Hasil Analisis Data .....	64
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	64
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	67
4.2.3 Pemilihan Model Panel.....	70
4.2.4 Analisis Regresi Data Panel .....	73
4.2.5 Uji Hipotesis (Uji t) .....	76
4.2.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	78
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
4.3.1 Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap Manajemen Pajak.....	78
4.3.2 Pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Manajemen Pajak .....	80
4.3.3 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Manajemen Pajak.....	81
4.3.4 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak.....	82
4.3.5 Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Pajak.....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penerimaan Negara 2021-2023 .....	2
Tabel 1. 2 Manajemen Pajak Perusahaan BUMN Periode 2021-2023 .....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Populasi Penelitian .....	49
Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel .....	50
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian .....	51
Tabel 3. 4 Operasional Variabel .....	55
Tabel 4. 1 Daftar Objek Penelitian .....	63
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif .....	64
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	69
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi .....	70
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow .....	71
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman .....	72
Tabel 4. 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM) .....	73
Tabel 4. 9 Hasil Regresi Data Panel (Common Effect Model) .....	74
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis .....	76
Tabel 4. 11 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	78

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	67
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier .....	67





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Sampel Penelitian.....	94
Lampiran 2 Perhitungan Intensitas Aset Tetap.....	95
Lampiran 3 Perhitungan Intensitas Persediaan .....	97
Lampiran 4 Perhitungan Dewan Direksi.....	99
Lampiran 5 Perhitungan Komisaris Independen.....	101
Lampiran 6 Perhitungan Komite Audit.....	103
Lampiran 7 Perhitungan Manajemen Pajak (ETR).....	105
Lampiran 8 Data Laporan Keuangan Posisi Keuangan PT. Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) 2023 .....	107
Lampiran 9 Data Laporan Laba Rugi PT. Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) 2023 .....	108
Lampiran 10 Data Jumlah Dewan Direksi, Komisaris Independen, dan Komite Audit PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) 2023 .....	109

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dan mempunyai jumlah penduduk yang cukup besar, yaitu sekitar 280 juta jiwa. Hal ini merupakan aset negara dalam sektor sumber daya manusia yang dapat membantu perkembangan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, tidak terkecuali di bidang perekonomian. Perkembangan perekonomian dapat dirasakan oleh berbagai negara di dunia termasuk negara Indonesia, hal tersebut dibuktikan dari berdirinya perusahaan-perusahaan diberbagai macam sektor jenis usaha di Indonesia.

Semakin banyak berdirinya perusahaan di berbagai macam sektor usaha, dapat mengakibatkan terjadinya kegiatan ekspor dan impor yang dapat menguntungkan bagi perekonomian negara, ekspor dapat meningkatkan devisa negara sedangkan impor dapat memenuhi kebutuhan yang tidak ada di dalam negeri. Manfaat lain dari keberadaan suatu perusahaan tentu saja dari bidang perpajakan, tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan merupakan salah satu subjek pajak penghasilan, yaitu subjek pajak badan. Tentu saja kondisi ini dapat menguntungkan pemerintah dalam penerimaan negara dalam sektor pajak

Waluyo (2017) menyebutkan bahwa salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak. Pajak merupakan kontribusi wajib yang terutang oleh orang pribadi atau badan kepada suatu negara yang bersifat wajib serta tidak mendapatkan manfaatnya secara

langsung dan digunakan untuk keperluan negara (Widyaningsih, 2021). Berikut ini adalah data realisasi penerimaan negara periode 2021-2023.

**Tabel 1. 1**  
**Penerimaan Negara 2021-2023**

<b>Tahun</b>	<b>Penerimaan Pajak (Milyar Rupiah)</b>	<b>Penerimaan Bukan Pajak (Milyar Rupiah)</b>
2021	1.547.841	458.493
2022	2.034.553	595.595
2023	2.118.348	515.801

*Sumber : Badan Pusat Statistik (2024)*

Data pada tabel diatas dapat memperlihatkan bahwa penerimaan yang bersumber dari sektor perpajakan lebih besar dibandingkan dengan penerimaan yang bukan dari sektor perpajakan. Hal tersebut menandakan bahwa kontribusi dari sektor perpajakan sangat penting dan dari tahun ke tahun karena terus mengalami peningkatan sebagai sumber penerimaan negara yang paling besar.

Namun, penghasilan negara yang diperoleh dari sektor pajak perusahaan tidak mudah didapatkan karena dengan adanya beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, perusahaan menganggap hal tersebut merupakan beban yang harus ditanggung oleh perusahaan. Sedangkan bagi pemerintah, pajak adalah sumber pendapatan negara yang digunakan untuk mendanai seluruh pengeluaran termasuk pembangunan nasional. Karena adanya perbedaan kepentingan tersebut, perusahaan akan melakukan manajemen pajak untuk meminimalisasi beban pajak yang harus dibayarkannya kepada negara (Murniati, 2022). Untuk meminimalisasikan beban pajak tersebut dapat ditempuh dengan melakukan rekayasa yang masih berada dalam ruang lingkup perpajakan, seperti manajemen pajak (Arisandy, 2021). Menurut Pohan (2016:13) manajemen perpajakan adalah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha menyeluruh yang dilakukan tax manager dalam suatu perusahaan agar hal-hal yang berhubungan dengan pajak dapat dikelola dengan baik, efisien, dan ekonomis sehingga memberi kontribusi maksimum bagi perusahaan.

Perhitungan ukuran manajemen pajak dilakukan dengan menggunakan *Effective Tax rate (ETR)*. ETR merupakan rasio antara total beban pajak penghasilan terhadap laba sebelum pajak (Syamsuddin & Suryarini, 2020). ETR merupakan ukuran hasil berbasis laporan laba rugi yang umumnya digunakan untuk mengukur efektifitas dari strategi pengurangan pajak yang dilakukan perusahaan. Nilai ETR yang dihasilkan akan memberikan gambaran apakah perusahaan tersebut telah efektif dalam mengelolah beban pajaknya ditandai dengan nilai ETR yang lebih rendah dari tarif pajak yang telah ditetapkan. Semakin rendah persentase ETR semakin baik kinerja suatu perusahaan dalam mengelola keefektifitasan pajak penghasilan yang akan dibayar kepada negara (Ambarukmi & Diana, 2017). Dengan menggunakan ETR, dapat mengetahui berapa beban pajak penghasilan sesungguhnya.

Perusahaan BUMN merupakan salah satu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Pada peranan khusus, BUMN memberikan bagian atas laba yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan dimana sumbangan ini merupakan laba yang diperoleh BUMN sebagai dividen atas modal saham yang ditanam pemerintah pada BUMN dan bagian ini menyumbang penerimaan negara sebagai sumber pendapatan pemerintah dan sumber pendapatan pemerintah tersebut juga melalui pembayaran pajak yang dilakukan perusahaan.



Manajemen pajak yang dilakukan perusahaan tidak selamanya dapat berjalan efektif. Perusahaan yang tidak mampu meminimalkan biaya atas perpajakannya cenderung akan kesulitan untuk membayar pajak dan terkadang menunggak pembayaran pajak yang dilakukannya. Hal tersebut terjadi pada salah satu perusahaan BUMN yaitu Wijaya Karya. Dikutip dari Detikbali.com (2023), Wijaya Karya masih menunggak pajak sebesar Rp 9,29 miliar lebih kepada Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat. Perusahaan tersebut menunggak pajak galian C untuk pengerjaan proyek jalan Labuan Bajo-Golo Mori di Kabupaten Manggarai Barat. Penunggakan pajak yang dilakukan menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem manajemen pajak dalam perusahaan tersebut.

Selain perusahaan Wijaya Karya, beberapa perusahaan BUMN juga tercatat belum dapat melakukan manajemen pajak secara efektif yang dilihat dari nilai ETR perusahaan tersebut. Nilai ETR didapatkan dari total beban perusahaan terhadap laba perusahaan BUMN. Jika perusahaan mengalami kerugian, maka hasil ETR akan negatif. Berikut nilai manajemen pajak dari beberapa perusahaan BUMN selama periode 2021-2023.

**Tabel 1. 2**  
**Manajemen Pajak Perusahaan BUMN Periode 2021-2023**

Kode Saham	Nama Perusahaan	ETR				Tarif Pajak Berlaku			
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
PGAS	PT Perusahaan Gas Negara	22%	26%	28%	24%	22%	22%	22%	22%
PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam	22%	21%	23%	18%				
ELSA	PT Elnusa	46%	17%	19%	19%				
ANTM	PT Aneka Tambang	39%	27%	20%	17%				
SMGR	PT Semen Indonesia	40%	24%	31%	38%				
SMBR	PT Semen Baturaja	24%	18%	25%	25%				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ADHI	PT Adhi Karya	13%	4%	8%	8%				
PTPP	PT Pembangunan Perumahan	4%	4%	15%	48%				
WTON	PT Wijaya Karya Beton	4%	31%	54%	27%				
JSMR	PT Jasa Marga	58%	38%	15%	2%				
TLKM	PT Telkom Indonesia	22%	24%	21%	21%				

Sumber : Data olahan dari idx.com 2021-2024

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa terdapat beberapa perusahaan BUMN yang memiliki nilai manajemen pajak (ETR) yang berada diatas tarif pajak yang berlaku tiap tahunnya. UU No. 2 Tahun 2020 Pasal 5 ayat (1) menetapkan tarif PPh Badan menjadi 22% yang berlaku mulai Tahun Pajak 2020 dan 2021. Berikutnya melalui UU HPP No. 7/2021, ditetapkan kembali tarif PPh Badan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2022 hingga saat ini. Beberapa perusahaan tersebut yaitu Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Semen Indonesia, dan PT Wijaya Karya Beton. PT Wijaya Karya Beton menjadi salah satu perusahaan dengan nilai ETR yang berada jauh diatas tarif pajak yang berlaku. Nilai ETR perusahaan tersebut pada tahun 2023 bahkan lebih dua kali lipat dari tarif pajak berlaku, yaitu sebesar 54% dimana tarif yang berlaku saat itu 22% dan ditahun 2024 nilai ETR dari perusahaan tersebut masih berada diatas tarif pajak berlaku. Hal yang sama juga terjadi pada PT Jasa Marga. Nilai ETR perusahaan tersebut pada tahun 2021 mencapai 58% yaitu lebih dari dua kali lipat tarif pajak yang berlaku saat itu sebesar 22%. Hal tersebut mengartikan bahwa kinerja perusahaan tersebut dalam mengelola keefektifitasan pajak penghasilan yang akan dibayar kepada negara belum efektif (Ambarukmi & Diana, 2017).

1. Hak cipta atau bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen pajak dari suatu perusahaan, diantaranya yaitu Intensitas Aset Tetap dan Intensitas (Rahmanto, 2022).

Intensitas kepemilikan aset tetap dapat mempengaruhi pajak perusahaan karena adanya beban depresiasi yang melekat pada aset tetap tersebut. Beban depresiasi tersebut akan menjadi pengurang terhadap pajak yang harus dibayar oleh perusahaan (Blocher et al., 2013). Jika aset tetap yang dimiliki suatu perusahaan manfaat ekonominya sudah habis namun pengakuan sebagai aset tetapnya tidak dihentikan, maka tidak bisa dijadikan beban depresiasi. Selain itu, biaya penyusutan untuk aset bergerak seperti kendaraan yang di bawa pulang oleh penggunaanya hanya dibebankan sebesar 50%. Sehingga dengan memanfaatkan intensitas aset tetap yang benar dalam manajemen pajak, bisa membantu dalam mengurangi beban pajak yang akan dibayar perusahaan. Dapat dikatakan semakin besar intensitas aset tetap suatu perusahaan, maka semakin besar manajemen pajak yang dilakukan (Aifiah & Hasymi, 2020). Hasil penelitian oleh Rahmanto (2022) menemukan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh terhadap tarif pajak efektif sebagai pengukur manajemen pajak. Intensitas aset tetap dapat mengurangi pajak karena adanya depresiasi dalam aset tetap. Dengan berfungsi sebagai pengurang pajak, beban depresiasi memiliki pengaruh pajak. Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian Nur'avisia et al. (2022) dan Nurfitriani & Hidayat (2021). Namun, pada penelitian oleh Oktaviani & Ajimat (2023) menunjukkan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Besarnya intensitas persediaan dapat menimbulkan biaya tambahan yang dapat mengurangi laba perusahaan. PSAK No 14 (Revisi 2008) menjelaskan jumlah pemborosan (bahan, tenaga kerja, atau biaya produksi), biaya penyimpanan, biaya administrasi dan umum, dan biaya penjualan dikeluarkan dari biaya persediaan dan diakui sebagai beban dalam periode terjadinya biaya. Biaya tambahan yang timbul akibat investasi perusahaan terhadap persediaan akan mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan.

Hasil penelitian oleh Nur'avisia et al. (2022); Nurlita et al. (2022); Rahmanto (2022) menemukan bahwa intensitas persediaan berpengaruh terhadap manajemen pajak. Namun, hasil tersebut bertentangan dengan hasil yang ditemukan pada penelitian Ardiani & Damajanti (2021); Rahmanto (2022) dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Rahmanto (2022). Rahmanto meneliti terkait pengaruh intensitas aset tetap dan intensitas persediaan terhadap manajemen pajak. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh terhadap manajemen pajak. Dalam manajemen administrasi perpajakan, intensitas aset tetap memiliki potensi untuk mengurangi beban tarif pajak perusahaan. Biaya penyusutan yang bisa dikurangkan mampu bertindak sebagai biaya fiskal yang mampu sebagai pengurang laba perusahaan. Namun, dalam penelitiannya tersebut intensitas persediaan tidak memberikan pengaruh terhadap manajemen pajak karena intensitas persediaan pada penelitian tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih rendah sehingga perputaran persediaan masih lambat dan perusahaan tidak bisa melakukan perencanaan pajak secara agresif.

Perbedaan penelitian ini yaitu adanya variabel *Corporate Governance*. *Corporate Governance* didefinisikan oleh *The Institute Indonesia of Corporate Governance (IICG)* sebagai serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk kegiatan manajemen pajak yang dilakukan perusahaan seperti perencanaan pajak, administrasi pelaporan pajak, litigasi pajak, riset dan observasi pajak. Kegiatan tersebut dapat menimbulkan konflik saat terjadi perbedaan kepentingan, seperti perusahaan fokus pada keuntungan dan pengurangan biaya yang biasanya dapat menjadi penghindaran pajak yang bertentangan dengan kebijakan perpajakan. Konflik yang terjadi antara akibat perbedaan kepentingan tersebut akan dapat diminimalisir bila perusahaan menerapkan tata kelola (*corporate goverment*) yang baik (Rahmi, 2013). Mekanisme *Corporate Governance* merupakan suatu prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol atau pengawasan terhadap (Wicaksono et al., 2018). Pelaksanaan *Corporate Governance* dapat diwujudkan dengan serangkaian hubungan antara berbagai pihak, diantaranya yaitu dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit (KNKG, 2021)

Penelitian dari Mafruhah (2020) menyatakan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak. Hal ini dikarenakan keberadaan dewan direksi dalam perusahaan dapat menjalankan tugasnya yaitu dalam memonitor pelaporan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan sehingga keberadaan dewan direksi dapat meminimalkan pembayaran pajak perusahaan, dimana kegiatan meminimalkan pembayaran pajak merupakan bagian dari kegiatan manajemen pajak. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Ait Hattani & Sahbani (2024). Namun, hasil tersebut bertentangan terhadap penelitian Bete (2022) yang justru menyatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Adapun penelitian dari Nurlita et al. (2022) yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hal tersebut karena jumlah komisaris independen yang makin banyak akan meningkat juga pengawasan terhadap manajemen perusahaan, termasuk didalamnya kegiatan manajemen pajak yang dilakukan perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Bete (2022); Pracita et al. (2023). Namun, hasil penelitian tersebut justru bertentangan dengan penelitian Ait Hattani & Sahbani (2024); Hidayat & Husadha (2021); Kimsen (2022) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Pada penelitian Pracita et al. (2023) telah menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak. Hal ini dikarenakan komite audit dapat berperan secara efektif sebagai pengawas dalam suatu perusahaan agar berhati-hati dalam mengambil keputusan dan kebijakan perusahaan, termasuk dalam hal melakukan manajemen pajak. Penelitian dari Bete (2022); Kimsen (2022) juga menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hasil tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Ait Hattani & Sahbani (2024);



Mafruhah (2020) yang justru menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas serta keterbaruan pada penelitian ini, maka penelitian ini berjudul **“PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP, INTENSITAS PERSEDIAAN, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024”**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Intensitas Aset Tetap berpengaruh terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
2. Apakah Intensitas Persediaan berpengaruh terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
3. Apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
4. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
5. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024
2. Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024
3. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Direksi terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024
4. Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024
5. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

##### a. Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi literatur yang memberikan bukti empiris terkait dengan intensitas aset tetap, intensitas persediaan, dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit terhadap manajemen pajak yang bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang akuntansi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis menjadi informasi dan acuan bagi pihak pemerintah, perusahaan dan investor atau kreditur bagaimana melakukan manajemen pajak yang efektif bagi perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk menggambarkan penelitian yang akan dilakukan. Sistematika penulisan berisi tentang hal-hal yang akan di bahas dalam setiap bab sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang dijadikan acuan teori dan penelitian dasar dalam melakukan analisis, hipotesis penelitian dan penelitian-penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menguraikan pembahasannya serta menjawab rumusan masalah yang meliputi deskriptif objek penelitian, analisis data variabel, hasil analisis data dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian, dan saran yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 *Agency Theory*

Jensen & Meckling (1976) mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan kontrak di mana satu orang atau lebih (prinsipal) terlibat dengan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan atas nama prinsipal dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Dalam suatu korporasi, yang disebut prinsipal adalah pemegang saham dan yang dimaksud agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan.

Laksono & Kusumaningtias (2021) menyatakan bahwa hubungan keagenan melibatkan pemisahan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan pihak yang menjalankan operasional perusahaan (agen). Pada perusahaan yang memiliki pemisahan kepemilikan dari kontrol, hubungan antara manajer sebagai agen dan pemilik (pemegang saham) sebagai principal sering menimbulkan konflik kepentingan (*Conflict of Interest*) karena tujuan masing-masing saling bertentangan, dimana manajer akan bertindak atas kepentingan pribadinya dengan cara memaksimalkan keuntungannya, sementara pemegang saham ingin memaksimalkan utilitas mereka (Muklis, 2016). Teori keagenan menunjukkan pentingnya pemisahan kepemilikan antara manajemen perusahaan dan pemiliknya. Tujuan dari sistem pemisahan ini adalah untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas dengan mempekerjakan agen-agen profesional untuk mengelola perusahaan.

Manajemen pajak berkaitan dengan teori keagenan, dimana terdapat konflik kepentingan antara manajer (industri) dan pemerintah. Perbandingan manfaat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

muncul karena pengelola industri ingin mengoptimalkan keuntungan industri melalui insentif kompensasi berupa pendapatan, jabatan yang lebih tinggi, tunjangan, dan lain-lain. Hal inilah yang mendorong perusahaan untuk melakukan manajemen pajak agar dapat meminimalkan pajaknya. Di sisi lain, pemerintah ingin memperoleh penerimaan pajak yang optimal dari industri.

Untuk mengurangi konflik atas perbedaan kepentingan dari perusahaan dan pemerintah terkait manajemen pajak, diperlukan *Corporate Governance* untuk mengawasi pengelolaan yang dilakukan manajer. Konflik yang terjadi antara kedua pihak akan dapat diminimalisir bila perusahaan menerapkan tata kelola (*corporate goverment*) yang baik. Dewan Direksi, Komisaris Independen, dan Komite Audit sebagai mekanisme *Corporate Governance* akan bertanggungjawab untuk mengawasi dan mengarahkan manajer agar manajemen pajak yang dilakukan berjalan dengan baik.

## 2.2 Manajemen Pajak

### 2.2.1 Pengertian Manajemen Pajak

Menurut Pohan (2016:13) manajemen perpajakan adalah usaha menyeluruh yang dilakukan tax manager dalam suatu perusahaan atau organisasi agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari perusahaan atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien, dan ekonomis sehingga memberi kontribusi maksimum bagi perusahaan. Menurut Suandy (2016:6), manajemen pajak adalah sarana untuk memenuhi kewajiban pajak dengan benar tetapi dengan jumlah pajak yang dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Pohan (2016:19) secara umum manajemen pajak adalah upaya menyeluruh yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kewajiban dan hak perpajakannya agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari orang pribadi, perusahaan, atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien, dan efektif, sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimum bagi perusahaan dalam artian peningkatan laba atau penghasilan.

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa ide dasar dari manajemen pajak adalah suatu usaha pengaturan terhadap aktivitas perusahaan guna menghindarkan dampak perpajakan dengan melakukan perencanaan pajak atau manajemen pajak sebelum melakukan transaksi dalam perusahaan. Dengan melakukan perencanaan yang tepat, perusahaan dapat menunda, menghindari, atau mengurangi pajak penghasilan badan melalui pengaturan transaksi, pemilihan metode akuntansi, dan pemanfaatan celah-celah perpajakan (Dalimunthe & Arisandy, 2024)

### 2.2.2 Fungsi Manajemen Pajak

Menurut Pohan (2016:8) fungsi manajemen perpajakan terbagi menjadi 4 (empat), antara lain:

- a. *Tax Planning* merupakan suatu usaha atau upaya yang meliputi perencanaan perpajakan supaya pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan memiliki nilai yang efisien. Tujuan utama dari *tax planning* yaitu dengan mencari beraneka macam celah yang dapat digunakan untuk mengakomodir ketentuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpajakan (*loopholes*), agar dapat meminimalkan jumlah pajak yang wajib dibayarkan perusahaan.

Terdapat 3 (tiga) macam cara *tax planning* yang dapat dipergunakan oleh wajib pajak untuk mengurangi jumlah beban pajak yang harus dibayarkan, yaitu:

- 1) Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) yaitu upaya penghindaran pajak yang dilaksanakan dengan cara legal dan aman untuk wajib pajak karena tidak melakukan hal yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan perpajakan, di mana hanya metode dan teknik yang biasa dipergunakan cenderung menggunakan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang ditemukan pada Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan itu sendiri.
- 2) Penyelundupan Pajak (*Tax Evasion*) yaitu upaya penghindaran pajak yang dilaksanakan dengan cara ilegal dan tidak aman untuk wajib pajak, dan upaya ini bertolak belakang dengan ketentuan-ketentuan perpajakan, karena metode dan teknik yang biasa dipergunakan tidak sejalan dengan Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan. Cara yang digunakan memiliki tingkat risiko yang tinggi dan memiliki potensi untuk dijatuhi hukuman tindak pidana atau pelanggaran hukum. Oleh karena itu, *tax evasion* tidak disarankan untuk dilakukan.
- 3) Penghematan Pajak (*Tax Saving*) yaitu upaya penghematan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak yang dilaksanakan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak perlu melakukan hal yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan perpajakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © hak cipta milik UIN Suska Riau

2. *Tax Compliance/Tax Administration*, meliputi usaha atau upaya untuk melengkapi kewajiban akan administrasi perpajakan dengan cara mengestimasi jumlah 16 pajak secara benar, sesuai dengan ketentuan-ketentuan perpajakan, kepatuhan dalam melapor dan membayarkan secara tepat waktu sesuai dengan deadline pelaporan dan pembayaran pajak yang telah ditetapkan pemerintah.
3. *Tax Audit*, meliputi rencana yang digunakan untuk menangani pemeriksaan pajak, menanggapi hasil dari pemeriksaan pajak atau rencana dalam mengajukan surat banding atau surat keberatan.
4. *Other Tax Matters*, Masalah yang meliputi fungsi lain yang mempunyai hubungan dengan perpajakan, seperti mengkomunikasikan perihal ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan sistem ataupun prosedur perpajakan kepada bagian atau pihak lain di dalam suatu perusahaan.

#### 2.2.3 Tujuan Manajemen Pajak

Menurut Pohan (2016:21), secara umum tujuan pokok yang ingin dicapai dari manajemen pajak yang baik adalah:

1. Meminimalisasi beban pajak yang terutang. Tindakan yang harus diambil dalam rangka perencanaan pajak tersebut berupa usaha-usaha mengoptimalkan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar peraturan perpajakan.
2. Memaksimalkan laba setelah pajak.
3. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (*tax surprise*) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien, dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan, yang antara lain meliputi:
5. Mematuhi segala ketentuan administratif, sehingga terhindar dari pengenaan sanksi, baik sanksi administratif maupun pidana, seperti bunga, kenaikan, denda, dan hukum kurungan atau penjara.
6. Melaksanakan secara efektif segala ketentuan undang-undang perpajakan yang terkait dengan pelaksanaan pemasaran, pembelian, dan fungsi keuangan, seperti pemotongan dan pemungutan pajak (PPH pasal 21, pasal 22, dan pasal 23).

#### 2.2.4 Pengukuran Manajemen Pajak

Manajemen pajak dapat diukur dengan menggunakan pengukuran *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Menurut Pohan (2016:88), rumus untuk *Effective Tax Rate* (ETR) pada dasarnya adalah sebuah persentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan untuk membandingkan antara total beban yang dibayarkan perusahaan terhadap laba sebelum pajak. *Effective Tax Rate* atau tarif pajak efektif dianggap lebih menekankan pada berbagai aktivitas perusahaan, bukan tarif yang ditetapkan oleh pemerintah (Noviatna & Safitri, 2021). Dengan begitu ETR mempermudah manajer menerapkan manajemen pajak di perusahaan. ETR dapat dirumuskan:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

*Cash Effective Tax Rate* (CETR) digunakan sebagai salah satu alat ukur perencanaan pajak yang bersifat jangka pendek (Herawati & Ekawati, 2016). CETR dihitung dengan membagi kas yang dibayarkan untuk pajak dengan laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuntansi sebelum pajak. CETR dihitung dengan membagi kas yang dibayarkan untuk pajak dengan laba akuntansi sebelum pajak. CETR menggunakan model yang dikembangkan oleh Dyreng et al. (2008) yaitu sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Penelitian ini menggunakan mengukur manajemen pajak dengan menggunakan ETR. Hal tersebut dikarenakan ETR lebih menekankan pada berbagai aktivitas perusahaan dan perhitungannya mencakup seluruh beban pajak, bukan hanya pada pembayaran tunai saja.

## 2.3 Intensitas Aset Tetap

### 2.3.1 Pengertian Intensitas Aset Tetap

Menurut Munawir (2016:139), aset tetap merupakan aset berwujud yang memiliki umur yang lebih panjang. Menurut Sitepu & Silalahi (2019), aset tetap adalah bagian yang sangat penting dalam laporan keuangan sehingga penggunaan aset tetap secara efisien akan menentukan kinerja suatu perusahaan.

Intensitas aset tetap adalah gambaran besarnya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan (Hati & Mulyati, 2019). Sedangkan menurut Afifah & Hasymi (2020) intensitas aset tetap adalah aktivitas investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang berkaitan dengan investasinya dalam bentuk aset tetap. Dalam hal ini, perusahaan sebagai suatu kelompok atau organisasi yang besar menggunakan aset tetap sebagai cara untuk berinvestasi dan dapat meningkatkan kegiatan operasional menjadi semakin efisien, seperti mesin yang digunakan untuk melakukan kegiatan produksi. Intensitas aset tetap dapat menunjukkan bagaimana efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan aset tetap yang dimilikinya untuk menghasilkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan. Aset tetap yang mengalami penyusutan dan biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan.

### 2.3.2 Kriteria Aset Tetap

Menurut Warren et al. (2017:502), aset tetap mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki bentuk fisik dan dengan demikian merupakan aset berwujud.
- b. Dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan operasi.
- c. Tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari kegiatan operasi.

Di dalam PSAK No. 16 Tahun 2007 yang dimaksud dengan aset tetap adalah aset berwujud yang:

- a. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
- b. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.
- c. Nilai yang dapat diakui sebagai aset tetap dalam standar ini dapat dikategorikan dalam dua macam, yaitu biaya perolehan awal dan biaya-biaya setelah perolehan. Biaya perolehan awal sendiri baru boleh diakui sebagai aset tetap adalah jika:

- 1) Besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas

Lestari (2020) mengatakan bahwa pada umumnya klasifikasi aset tetap dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Aset Tetap Berwujud, aset nonmoneter yang memiliki wujud fisik, masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap berwujud dapat berupa tanah, bangunan, mesin, inventaris, kendaraan dan lain-lain.
- 2) Aset Tetap Tidak Berwujud, aset nonmoneter yang tidak memiliki wujud fisik, masa manfaat tidak pasti. Aset tetap tidak berwujud dapat berupa goodwill, hak paten, hak cipta, merek dagang, software dan lain-lain.

### 2.3.3 Pengukuran Intensitas Aset Tetap

Menurut Hati & Mulyati (2019), intensitas aset tetap perusahaan dapat dihitung dengan cara total aset tetap yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan, atau dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

## 2.4 Intensitas Persediaan

### 2.4.1 Pengertian Intensitas Persediaan

Menurut PSAK No.14, persediaan merupakan aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi dan/atau dalam perjalanan, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan maupun supplies untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Menurut Andhari & Sukartha (2017), persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang .

Intensitas persediaan merupakan suatu ukuran seberapa besar persediaan yang diinvestasikan oleh perusahaan (Rahmanto, 2022). Intensitas persediaan menggambarkan banyaknya persediaan perusahaan dibandingkan dengan



keseluruhan aset kepemilikan perusahaan tersebut. Intensitas persediaan juga dapat diartikan sebagai tingkat kesanggupan perusahaan dalam melakukan inventasi asetya kedalam persediaan (Wijayanti & Muid, 2020). Dalam investasi ini menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan atas persediaan sehingga mengakibatkan beban perusahaan akan meningkat dan dapat menurunkan laba. Adanya peningkatan pada beban perusahaan maka akan berpengaruh sebagai pengurang beban pajak (Sari & Indrawan, 2022). Aktivitas tersebut menjadi cara perusahaan dalam melakukan manajemen pajak.

#### 2.4.2 Jenis-jenis Persediaan

Menurut Herjanto (2018:237) persediaan dibagi menjadi beberapa bentuk :

- a. Persediaan bahan mentah, yaitu persediaan bahan mentah biasa dijumpai pada perusahaan yang bergerak dalam bidang industri. Persediaan bahan mentah yang ada dalam perusahaan nantinya akan diolah menjadi persediaan bahan mentah yang tujuannya untuk dijual oleh perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan laba dari proses produksi.
- b. Persediaan bahan dalam proses adalah persediaan yang membutuhkan proses lebih lanjut sehingga akan didapatkan persediaan bahan jadi yang mempunyai nilai ekonomis yang lebih tinggi.
- c. Persediaan bahan pembantu adalah persediaan bahan yang memiliki kegunaan untuk membantu proses produksi.
- d. Persediaan barang jadi merupakan hasil akhir dari proses produksi.
- e. Persediaan suku cadang adalah persediaan yang diperlukan agar proses produksi suatu perusahaan tidak terganggu, contoh persediaan suku cadang

antara lain rantai dan gear yang digunakan dalam mesin untuk kegiatan produksi.

### 2.4.3 Pengukuran Intensitas Persediaan

Intensitas persediaan dapat dihitung dengan cara nilai persediaan yang ada dalam perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan (Wijayanti & Muid, 2020) :

$$\text{Intensitas Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

## 2.5 Corporate Governance

### 2.5.1 Pengertian Corporate Governance

Istilah *Corporate Governance* (CG) mulai diperkenalkan pertama kali oleh *Cadbury Committee* pada tahun 1992 dalam laporannya yang dikenal dengan *Cadbury Report*. Dalam *Cadbury Report*, *Corporate Governance* adalah suatu sistem yang berfungsi mengarahkan dan mengendalikan organisasi agar tercapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan dalam pertanggungjawabannya kepada para *shareholders* dan *stakeholders*.

OECD dalam IFC (2018:27) mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemangku kepentingan lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajibannya. Tujuan dari *Corporate Governance* itu sendiri ialah untuk menciptakan nilai tambah dengan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Penerapan *Corporate Governance* dengan baik dan benar akan menghasilkan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) yang dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan dan profesional. Hal ini menjadi nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Jika prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dilaksanakan dengan baik maka perusahaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, sehingga akan menguntungkan semua pihak (Kusmayadi dkk., 2015)

#### 2.5.2 Prinsip-Prinsip *Corporate Governance*

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, bahwa Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi:

- a. Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
- b. Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Persero/Organ Perum sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
- c. Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat;
- d. Kemandirian, yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

### 2.5.3 Mekanisme *Good Corporate Governance*

Penerapan *Corporate Governance* dengan baik dan benar akan menghasilkan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) yang dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan dan profesional. Menurut Kusmayadi dkk. (2015:1) *Good Corporate Governance* merupakan sekumpulan perangkat hukum diantaranya yaitu pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholders*). Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dapat diwujudkan dengan serangkaian mekanisme hubungan antara berbagai pihak, diantaranya yaitu dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit (KNKG, 2021). Mekanisme *Corporate Governance* tersebut diantaranya berikut:

#### a. Dewan Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, bahwa Dewan Direksi adalah orang yang memiliki wewenang dan berkewajiban atas berbagai kegiatan dan kepengurusan yang berkaitan dengan perusahaan. Dewan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dewan Direksi minimal terdiri dari tiga orang dengan kriteria dari rekomendasi para komite remunerasi dan nominasi (Purba, 2020). Pada penelitian ini, ukuran Dewan Direksi dilihat pada total anggota dewan yang berperan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dewan Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, meningkatkan kinerja perusahaan, dan meningkatkan kekayaan pemegang saham (Khaoula & Moez, 2019). Selain itu, dewan direksi dalam perusahaan juga bertugas memonitor pelaporan keuangan sehingga keberadaan dewan direksi dapat meminimalkan pembayaran pajak perusahaan (Mafruhah, 2020).

b. Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Sudarmanto dkk., 2021:6). Sehingga dewan komisaris independen bertugas untuk mengawasi kinerja perusahaan dengan memastikan bahwa kegiatan operasional seperti pembayaran pajak yang dilakukan perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pengelolaan pajak yang melanggar peraturan perundang-undangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 menyebutkan bahwa jumlah komisaris independen suatu perusahaan minimal harus 30%. Komisaris Independen berjumlah tiga orang, dari total enam orang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota komisaris, atau 50%, menunjukkan bahwa telah memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. Salah seorang anggota Komisaris Independen memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan, untuk menjamin kompetensi pengawasan bidang keuangan. Anggota lainnya memiliki pengalaman luas dibidang perdagangan dan bidang ekonomi. salah satu anggota komisaris berlatar belakang pendidikan rekayasa industri dan sistem, sehingga komposisi komite independen tersebut menjamin kompetensi pengawasan bidang industri, perdagangan maupun keuangan (Kusmayadi dkk., 2015).

#### c. Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, menyatakan bahwa Komite Audit merupakan bagian dari organ pengelola risiko dibawah Dewan Komisaris. Tujuan komite ini adalah untuk mendukung dewan komisaris dalam melakukan pemeriksaan atau penelitian terhadap kinerja direksi dalam mengelola perusahaan publik tersebut (Indriyani & Novius, 2023). Tujuan pembentukan Komite Audit ini juga untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap mekanisme akuntansi, auditing, serta sistem pengendalian lainnya, sehingga unsur-unsur pengendalian tersebut tetap optimal dalam sistem ekonomi pasar (Effendi, 2016:26)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 menyatakan bahwa Komite Audit harus paling sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota. Komite Audit menurut Sudarmanto dkk. (2021:44) bertugas untuk memastikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamcityof Sultan Syarif Kasim Riau

Laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen. Komite audit juga akan mengawasi dan memeriksa proses penyusunan laporan keuangan perusahaan agar laporan keuangan dapat berjalan dengan baik dan tidak ada kecurangan dari pihak manajemen.

## 2.6 Manajemen Pajak Menurut Islam

Dalam istilah bahasa Arab, pajak dikenal dengan nama *Al-Usyr* atau *Al-Max*, atau biasa juga disebut dengan *Adh-dharibah*, yang artinya adalah pemungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak. Sedangkan para pemungutan disebut *Shahibul Maks* atau *Al-Asysyar*. Dalam islam telah dijelaskan dalil-dalil baik secara umum atau khusus masalah penghindaran pajak itu sendiri, adapun dalil secara umum sebagai mana firman Allah dalam Surat Al-Baqarah Ayat 195 :

وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-Baqarah: 195)

Dari ayat diatas dapat diartikan bahwa melaporkan dan membayar pajak secara jujur merupakan salah satu jihad dan merupakan perbuatan baik yang disukai oleh Allah menurut agama.



## 2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Variabel	Pengukuran	Hasil	Perbedaan & Persamaan
	<p><i>Dampak Intensitas Aset Tetap Serta Persediaan Pada Manajemen Pajak</i></p> <p>Oleh : Basuki Toto Rahmanto</p> <p>Jurnal Proaksi Vol. 9 No. 4, Hal 404 – 414 (Sinta 3)</p>	<p>Dependen : Manajemen Pajak</p> <p>Independen : Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan</p>	<p>Manajemen Pajak</p> $CETR = \frac{Cash\ Tax\ Paid\ i,\ t}{Pretax\ Income\ i,\ t}$ <p>Intensitas Aset Tetap</p> $= \frac{Total\ Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$ <p>Intensitas Persediaan</p> $= \frac{Total\ Persediaan}{Total\ Aset}$	<p>Intensitas aset tetap berpengaruh pada manajemen pajak dan Intensitas persediaan tidak berpengaruh pada aktivitas manajemen pajak</p>	<p>Persamaan : Sama – sama menggunakan variabel intensitas aset tetap dan intensitas persediaan</p> <p>Perbedaan : penelitian ini menggunakan variabel lain seperti, dewan direksi, komisaris independen dan komite audit</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada objek penelitian yang berbeda</p>





<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Dependen : Manajemen Pajak</p> <p>Independen : Dewan Komisaris dan Komisaris Independen</p>	<p>Manajemen Pajak</p> $ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ <p>Dewan Komisaris = Jumlah anggota Komisaris</p> <p>Komisaris Independen</p> $\frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$	<p>Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Manajemen Pajak dan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak</p>	<p>yaitu pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 – 2023</p> <p>Persamaan : Sama – sama menggunakan variabel komisaris independen</p> <p>Perbedaan : penelitian ini menggunakan variabel lain seperti intensitas aset tetap, intensitas persediaan, dewan direksi dan komite audit</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada objek penelitian yang berbeda</p>
---	--	--	--	---	--

*Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak*  
Oleh : Wastam Wahyu Hidayat, Soehardi, Cahyadi Husadha  
Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis, Volume 4, Nomor. 2, 2021. 429 – 440 (Sinta 4)



<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>				<p>yaitu pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 – 2023</p>
<p>3.</p>	<p><i>Decoding Tax Management: The Role Of Corporate Governance Mechanism</i> Oleh : Nohaila Ait Hattani, Siham Sahbani <i>Corporate Governance and Organizational Behavior Review / Volume 8, Issue 1, 2024</i> (Scopus Q3)</p>	<p>Dependen : Manajemen Pajak</p> <p>Independen : Dewan Direksi, Komisaris Independen, Dualitas CEO, Komite Audit dan Kualitas Audit Eksternal</p>	<p>Manajemen Pajak</p> $ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ <p>Dewan Direksi = Jumlah anggota Dewan Direksi di Perusahaan</p> <p>Komisaris Independen</p> $\frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$ <p>Dualitas CEO : 1 jika CEO memiliki fungsi ganda dan 0 jika tidak</p> <p>Komite Audit = Jumlah anggota Komite Audit</p> <p>Kualitas Audit Eksternal = 1 jika diaudit oleh perusahaan big4, 0 jika tidak</p>	<p>Hasilnya dewan direksi berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak, Komisaris Independen dan Komite audit tidak mempengaruhi manajemen pajak sedangkan Dualitas CEO dan Kualitas Audit Eksternal berpengaruh terhadap manajemen pajak.</p>	<p>Persamaan : Sama – sama menggunakan variabel dewan direksi, komisaris independen dan komite audit</p> <p>Perbedaan : penelitian ini menggunakan variabel lain seperti intensitas aset tetap dan intensitas persediaan</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada objek penelitian yang berbeda yaitu pada perusahaan</p>



<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>4. <i>Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak</i> Oleh : Kimsen Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis, 4(2) 2022, hal 106-118 (Sinta 5)</p>	<p>Dependen : Manajemen Pajak</p> <p>Independen : Dewan Komisaris, Komisaris Independen dan Komite Audit</p>	<p>Manajemen Pajak <math>ETR = \frac{Beban Pajak}{Laba Sebelum Pajak}</math></p> <p>Dewan Komisaris = Jumlah anggota Komisaris</p> <p>Komisaris Independen <math>\frac{Jumlah Komisaris Independen}{Jumlah anggota dewan komisaris}</math></p> <p>Komite Audit = Jumlah anggota Komite Audit</p>	<p>Dewan Komisaris berpengaruh terhadap manajemen pajak, Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak dan komite audit berpegaruh negatif terhadap manajemen pajak.</p>	<p>BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 – 2023</p> <p>Persamaan : Sama – sama menggunakan variabel dewan komisaris, komisaris independen dan komite audit</p> <p>Perbedaan : penelitian ini menggunakan variabel lain seperti intensitas aset tetap dan intensitas persediaan</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada objek penelitian yang berbeda yaitu pada</p>
---	---	--	--	--	--



<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbincang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>5. <i>Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i> Oleh : Hayatul Mafruhah Jurnal Revenue, Vol. 01, No. 01, Agustus, 2020 (Sinta 5)</p>	<p>Dependen : Manajemen Pajak</p> <p>Independen : Dewan Direksi, Direktur Independen dan Komite Audit</p>	<p>Manajemen Pajak <math display="block">CETR = \frac{Cash\ Tax\ Paid\ i, t}{Pretax\ Income\ i, t}</math></p> <p>Dewan Direksi = Jumlah anggota Dewan Direksi di Perusahaan</p> <p>Direktur Independen <math display="block">\frac{Jumlah\ Direktur\ Independen}{Jumlah\ Anggota\ Direktur}</math></p> <p>Komite Audit = Jumlah anggota Komite Audit</p>	<p>perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 – 2023</p> <p>Persamaan : Sama – sama menggunakan variabel dewan direksi dan komite audit</p> <p>Perbedaan : penelitian ini menggunakan variabel lain seperti intensitas aset tetap, intensitas persediaan, dan komisaris independen</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada objek penelitian yang berbeda</p>
--	---	---	--	---





<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>6. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020)</p> <p>Oleh : Destry Paradila Nur'avisia, Evi Yuniarti, Rusmianto</p> <p>Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol.11, No 2. , Juni 2022 (Sinta 5)</p>	<p>Dependen : Tarif Pajak Efektif</p> <p>Independen : Ukuran Perusahaan, Probabilitas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Set Kesempatan Investasi</p>	<p>Tarif Pajak Efektif <math>ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}</math></p> <p>Ukuran Perusahaan = <math>\ln(\text{Total Aset})</math></p> <p>Probabilitas <math>ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}</math></p> <p>Intensitas Aset Tetap <math>= \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}</math></p> <p>Intensitas Persediaan <math>= \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}</math></p> <p>Set Kesempatan Investasi <math>IOS = \frac{\text{Aset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{lembar Saham Beredar} \times \text{Harga Penutup Saham})}{\text{Total Aset}}</math></p>	<p>Ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, intensitas aset tetap, intensitas persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tarif pajak efektif. Sedangkan set kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif</p>	<p>yaitu pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 – 2023</p> <p>Persamaan : Sama – sama menggunakan variabel intensitas aset tetap dan intensitas persediaan</p> <p>Perbedaan : penelitian ini menggunakan variabel lain seperti dewan direksi, komisaris independen dan komite audit</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada objek penelitian yang berbeda</p>
---	---	--	--	--	---



<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>				<p>yaitu pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 – 2023</p>
<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p><b>Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Kualitas Audit, Intensitas Persediaan dan Manajemen Pajak Perusahaan</b></p> <p>Oleh : Nurlita, Yesi Mutia Basri, Nur Azlina</p> <p>Jurnal Akuntansi Indonesia Vol. 11 No. 2 July 2022. page 96-111 (Sinta 4)</p>	<p>Dependen : Manajemen Pajak</p> <p>Independen : Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Kualitas Audit, dan Intensitas persediaan</p>	<p>Manajemen Pajak</p> $ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ <p>Ukuran Perusahaan = <math>\ln(\text{Total Aset})</math></p> $\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah anggota dewan}}$ <p>Kualitas Audit = 1 untuk Big Four dan 0 untuk Non-Big Four</p> $\text{Intensitas Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$	<p>ukuran perusahaan dan kualitas audit tidak berpengaruh pada manajemen pajak sedangkan komisaris independen dan intensitas persediaan berpengaruh terhadap manajemen pajak</p>	<p>Persamaan : Sama – sama menggunakan variabel intensitas persediaan dan komisaris independen</p> <p>Perbedaan : penelitian ini menggunakan variabel lain seperti intensitas aset tetap, dewan direksi dan komite audit</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada objek penelitian yang berbeda</p>



<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan dalam publikasi.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>8. Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang Dan Kompensasi Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Manajemen Pajak</p> <p>Oleh : Fadilah Nurfitriani, Angga Hidayat</p> <p>Intishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita Juni 2021, Vol.10, No.1: 1-18 (Sinta 4)</p>	<p>Dependen : Manajemen Pajak</p> <p>Independen : Intensitas Aset Tetap, Tingkat Utang dan Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi</p>	<p>Manajemen Pajak</p> $ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ $\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$ $\text{Tingkat Hutang} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$ $KOMP = \frac{\text{Total Kompensasi}}{\text{Revenue Perusahaan}}$	<p>Intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak sedangkan tingkat hutang dan Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak</p>	<p>yaitu pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 – 2023</p> <p>Persamaan : Sama – sama menggunakan variabel intensitas aset tetap</p> <p>Perbedaan : Penelitian ini menggunakan variabel lain seperti intensitas persediaan, dewan direksi, komisaris independen dan komite audit</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada objek penelitian yang berbeda yaitu pada</p>
---	---	---	---	---	---



<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>9. <i>Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Manajemen dan Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Pajak</i></p> <p>Oleh : Sisilia Oktaviani, Ajimat InFestasi Vol 19 No 2 Desember 2023 (Sinta 4)</p>	<p>Dependen : Manajemen Pajak</p> <p>Independen : Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Manajemen dan Pajak Tangguhan</p>	<p>Manajemen Pajak <math>ETR = \frac{Beban Pajak}{Laba Sebelum Pajak}</math></p> <p>Intensitas Aset Tetap <math>= \frac{Total Aset Tetap}{Total Aset}</math></p> <p>Kompensansi Manajemen = Ln (Kompensansi Diterima Eksekutif Selama Setahun)</p> <p>Pajak Tangguhan <math>= \frac{Beban Pajak Tangguhan}{(Total Aset t - 1)}</math></p>	<p>Intensitas aset tetap dan pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak sedangkan kompensasi manajemen berpengaruh terhadap manajemen pajak</p>	<p>perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 – 2023</p> <p>Persamaan : Sama – sama menggunakan variabel intensitas aset tetap</p> <p>Perbedaan : Penelitian ini menggunakan variabel lain seperti intensitas persediaan, dewan direksi, komisaris independen dan komite audit</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada objek penelitian yang berbeda yaitu pada perusahaan</p>
---	--	---	---	---	---





<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>10 <i>Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020)</i> Oleh : Maria Yovita Bete  Bulletin of Management and Business (BMB), Vol 1 (1), Maret 2020</p>	<p>Dependen : Manajemen Pajak  Independen : Komisaris Independen, Dewan Direksi dan Komite Audit</p>	<p>Manajemen Pajak <math display="block">ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}</math> Komisaris Independen <math display="block">= \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}</math> Dewan Direksi <math display="block">= \frac{\text{Jumlah anggota Dewan Direksi di Perusahaan}}{\text{Jumlah anggota Dewan Direksi di Perusahaan}}</math> Komite Audit <math display="block">= \frac{\text{Jumlah anggota Komite Audit}}{\text{Jumlah anggota Komite Audit}}</math></p>	<p>Komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap manajemen pajak sedangkan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak</p>	<p>BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 – 2023</p> <p>Persamaan : Sama – sama menggunakan variabel Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit</p> <p>Perbedaan : penelitian ini menggunakan variabel lain seperti intensitas aset tetap dan intensitas persediaan</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada objek penelitian yang berbeda yaitu pada perusahaan</p>
---	--	--	--	--	--



<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>(Sinta 5)</p> <p><i>Faktor Keuangan Sebagai Prediktor Manajemen Pajak Pada Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</i></p> <p>Oleh : Hani Ardiani, Anita Damajanti</p> <p>Judicious 169 Volume 02 Issue 02, December 2021</p> <p>(Sinta 5)</p>	<p>Dependen : Manajemen Pajak</p> <p>Independen : Ukuran Perusahaan, Tingkat Leverage, Tingkat Probabilitas, Intensitas Aset tetap</p>	<p>Manajemen Pajak</p> $ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ <p>Ukuran Perusahaan = <math>\ln(\text{Total Aset})</math></p> $\text{Leverage} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Profitabilitas ROA</p> $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$ $\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	<p>Ukuran perusahaan dan tingkat probabilitas berpengaruh terhadap manajemen pajak sedangkan tingkat leverage dan intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak</p>	<p>BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 – 2023</p> <p>Persamaan : Sama – sama menggunakan variabel intensitas aset tetap</p> <p>Perbedaan : penelitian ini menggunakan variabel lain seperti intensitas persediaan, dewan direksi, komisaris independen dan komite audit</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada objek penelitian yang berbeda yaitu pada perusahaan BUMN yang</p>
---	---	--	---	--	--



<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>12. <i>Analisis Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Kebutuhan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i> Oleh : Sriayu Pracita, Kadek Surianti, Fahmi Sahlan JAKA : Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing Vol. 4 (No. 2), 2023 (Sinta 5)</p>	<p>Dependen : Manajemen Pajak</p> <p>Independen : Kompensasi Manajemen, Komisaris Independen, Komite Audit</p>	<p>Manajemen Pajak <math display="block">ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}</math></p> <p>Kompensasi Manajemen <math display="block">= \frac{\text{Ln(Total Kompensasi)}}{\text{Jumlah Komisaris Independen}}</math></p> <p>Komisaris Independen <math display="block">= \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}</math></p> <p>Komite Audit <math display="block">= \text{Jumlah anggota Komite Audit}</math></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompensasi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak, komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak dan variabel komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak.</p>	<p>terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 – 2023</p> <p>Persamaan : Sama – sama menggunakan variabel komisaris independen dan komite audit</p> <p>Perbedaan : penelitian ini menggunakan variabel lain seperti intensitas persediaan, intensitas aset tetap dan dewan direksi</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada objek penelitian yang berbeda yaitu pada perusahaan BUMN yang</p>
---	---	--	--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

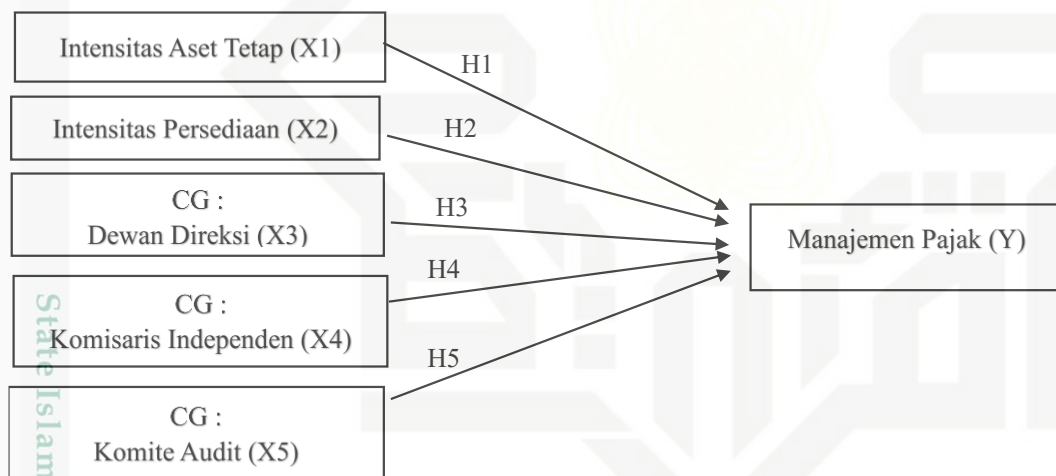
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 – 2023
--	--	--	--	--

## 2.8 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2018:101) kerangka berfikir merupakan pertautan antar variabel yang akan diteliti. Berikut ini merupakan Kerangka pemikiran yang dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini.

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Olahan Peneliti, 2025

## 2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan penelitian. Secara statistik, hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2017:17). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



## **1. Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap Manajemen Pajak**

Intensitas aset tetap adalah gambaran besarnya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan (Hati & Mulyati, 2019). Intensitas aset tetap dapat menunjukkan bagaimana efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan aset tetap yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Aset tetap akan mengalami penyusutan dan biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan. Dengan begitu, aset tetap dapat mempengaruhi manajemen pajak yang dilakukan perusahaan. Hubungan antara pengaruh intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak dapat dijelaskan dengan teori agensi. Teori ini menjelaskan bahwa dengan adanya asimetris informasi antara pemilik saham dan perusahaan, dimana perusahaan dapat melakukan manajemen pajak salah satunya adalah dengan memanfaatkan intensitas aset tetap, yaitu dengan memanfaatkan beban depresiasi dan beban lainnya yang dihasilkan oleh aset tetap perusahaan (Tendean & Febriani, 2022)

Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Nur'avisia et al. (2022) menemukan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian Nurfitriani & Hidayat (2021) dan Rahmanto (2022). Namun, pada penelitian Oktaviani & Ajimat (2023) menunjukkan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka diduga:

**H<sub>1</sub>: Intensitas Aset Tetap berpengaruh terhadap Manajemen Pajak**

## **2. Intensitas Persediaan berpengaruh terhadap Manajemen Pajak**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Herjanto (2018:238) menjelaskan bahwa jumlah persediaan yang besar akan mengakibatkan timbulnya dana menganggur yang besar, meningkatnya biaya penyimpanan, dan resiko kerusakan barang yang lebih besar. Hal ini berkaitan dengan teori agensi, dimana adanya hubungan antara prinsipal (perusahaan) dan agen (pengelola/manajer). Pada *agency theory*, manajer akan berusaha meminimalkan beban akibat banyaknya persediaan agar tidak mengurangi laba dan manajer juga akan berusaha memaksimalkan beban tambahan yang ditanggung untuk menekan beban pajak. Hasil penelitian oleh Nur'avisa et al. (2022); Nurlita et al. (2022); Rahmanto (2022) menemukan bahwa intensitas persediaan berpengaruh terhadap manajemen pajak. Namun, hasil tersebut bertentangan dengan hasil yang ditemukan pada penelitian Ardiani & Damajanti (2021) dan Rahmanto (2022) dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka diduga:

**H<sub>2</sub>: Intensitas Persediaan berpengaruh terhadap Manajemen Pajak**

**3. Pengaruh Dewan Direksi berpengaruh terhadap Manajemen Pajak**

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, bahwa Dewan Direksi adalah orang yang memiliki wewenang dan berkewajiban atas berbagai kegiatan dan kepengurusan yang berkaitan dengan perusahaan. Hal ini berkaitan dengan teori agensi, dimana adanya hubungan antara prinsipal (perusahaan/pemegang saham) dan agen (pengelola/manajer). Dewan Direksi akan bertindak sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perantara yang mengawasi kebijakan dan praktik pajak yang diambil oleh perusahaan.

Penelitian dari Mafruhah (2020) menyatakan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak. Hal ini dikarenakan keberadaan dewan direksi dalam perusahaan dapat menjalankan tugasnya yaitu dalam memonitor pelaporan keuangan sehingga keberadaan dewan direksi dapat meminimalkan pembayaran pajak perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Ait Hattani & Sahbani (2024). Namun, hasil tersebut bertentangan terhadap penelitian Bete (2022) yang justru menyatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka diduga:

**H<sub>3</sub> : Dewan Direksi berpengaruh terhadap Manajemen Pajak**

#### **4. Komisaris Independen berpengaruh terhadap Manajemen Pajak**

Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan direksi atau anggota lainnya dan bertindak secara independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Sudarmanto dkk., 2021:6). Dalam teori agensi, ada ketidakseimbangan informasi antara manajer dan pemilik perusahaan (*principal*), yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Tujuan utama komisaris independen ialah untuk memastikan bahwa kebijakan manajer tidak menyimpang dari kepentingan pemegang saham/pemilik perusahaan dan dalam hal ini mencakup pengelolaan kewajiban pajak perusahaan.

Penelitian dari Nurlita et al. (2022) menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hal tersebut karena jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

komisaris independen yang makin banyak akan meningkat juga pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Bete (2022); Pracita et al. (2023). Namun, hasil penelitian tersebut justru bertentangan dengan penelitian Ait Hattani & Sahbani (2024); Hidayat & Husadha (2021); Kimsen (2022) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka diduga:

**H4: Komisaris Independen berpengaruh terhadap Manajemen Pajak**

**5. Komite Audit berpengaruh terhadap Manajemen Pajak**

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, menyatakan bahwa Komite Audit merupakan bagian dari organ pengelola risiko dibawah Dewan Komisaris. Dalam kerangka teori agensi, hubungan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*) bisa menyebabkan konflik kepentingan dan penerapan komite audit dalam suatu perusahaan atau organisasi dapat berfungsi sebagai pendekatan yang tepat untuk mengurangi masalah asimetri informasi serta mengurangi peluang manajemen untuk melakukan kecurangan (Pitria & Miftah, 2024). Komite audit bertanggung jawab untuk memantau pengelolaan laporan keuangan perusahaan, termasuk keputusan yang terkait dengan manajemen pajak, untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil oleh manajer selaras dengan kepentingan pemilik perusahaan/pemegang saham, serta mematuhi prinsip transparansi dan kepatuhan hukum.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pada penelitian Pracita et al. (2023) telah menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak. Hal ini dikarenakan komite audit dapat berperan secara efektif sebagai pengawas dalam suatu perusahaan agar berhati-hati dalam mengambil keputusan dan kebijakan perusahaan, termasuk dalam hal melakukan manajemen pajak. Penelitian dari Bete (2022) dan Kimsen (2022) juga menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hasil tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Ait Hattani & Sahbani (2024); Mafruhah (2020) yang justru menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka diduga:

**H<sub>5</sub> : Komite Audit berpengaruh terhadap Manajemen Pajak**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Pajak tersebut dengan menggunakan model matematis, teori dan atau hipotesis.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137), data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder berarti menggunakan data yang terlebih dahulu diolah oleh pihak lain.

Sumber data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), situs perusahaan-perusahaan BUMN, dan situs-situs lain yang diperlukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024 yang berjumlah 24 perusahaan.

Berikut nama perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini

**Tabel 3. 1**  
**Daftar Perusahaan Populasi Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia
3	BMRI	PT Bank Mandiri
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara
5	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara
6	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam
7	ELSA	PT Elnusa
8	ANTM	PT Aneka Tambang
9	TINS	PT Timah
10	SMGR	PT Semen Indonesia
11	SMBR	PT Semen Baturaja
12	WSKT	PT Waskita Karya
13	ADHI	PT Adhi Karya
14	WIKA	PT Wijaya Karya
15	PTPP	PT Pembangunan Perumahan
16	WTON	PT Wijaya Karya Beton
17	PPRO	PT PP Properti
18	JSMR	PT Jasa Marga
19	TLKM	PT Telkom Indonesia
20	KRAS	PT Krakatau Steel
21	WSBP	PT Waskita Beton Precast
22	GIAA	PT Garuda Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	INAF	PT Indofarma
24	KAEF	PT Kimia Farma

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

### 3.4 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:81). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024 dengan berbagai kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2024
2. Perusahaan BUMN yang mempunyai laba positif selama periode penelitian
3. Perusahaan BUMN yang memiliki data terkait variabel penelitian

**Tabel 3. 2**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024 terus menerus	24
2	Perusahaan BUMN yang tidak melaporkan laba positif selama periode penelitian	(9)
3	Perusahaan BUMN yang tidak memiliki data terkait variabel penelitian	(4)
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>11</b>
<b>Jumlah Tahun Penelitian</b>		<b>4</b>
<b>Jumlah Observasi</b>		<b>44</b>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penentuan sampel di atas, maka dapat ditampilkan nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3. 3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara
2	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam
3	ELSA	PT Elnusa
4	ANTM	PT Aneka Tambang
5	SMGR	PT Semen Indonesia
6	SMBR	PT Semen Baturaja
7	ADHI	PT Adhi Karya
8	PTPP	PT Pembangunan Perumahan
9	WTON	PT Wijaya Karya Beton
10	JSMR	PT Jasa Marga
11	TLKM	PT Telkom Indonesia

*Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025*

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi dan teknik studi pustaka. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumentasi seperti laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs perusahaan-perusahaan BUMN. Sedangkan studi pustaka, yaitu dengan mengolah literatur, artikel, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

#### 3.6.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen pajak. Manajemen pajak adalah suatu usaha pengaturan terhadap aktivitas perusahaan guna menghindarkan dampak perpajakan dengan melakukan perencanaan pajak atau manajemen pajak sebelum melakukan transaksi dalam perusahaan. Penelitian ini menggunakan perhitungan *Effective tax rate* (ETR) dalam mengukur manajemen pajak. Menurut Pohan (2016:88), rumus untuk *Effective Tax Rate* (ETR) pada dasarnya adalah sebuah persentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan untuk membandingkan antara total beban yang dibayarkan perusahaan terhadap laba sebelum pajak.

$$\text{Tarif Pajak Efektif} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

#### 3.6.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan *Corporate Governance* dengan mekanisme Dewan Direksi, Komisaris Independen, dan Komite Audit.

##### 3.5.2.1 Intensitas Aset Tetap

Intensitas aset tetap adalah gambaran besarnya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan (Hati & Mulyati, 2019). Intensitas aset tetap perusahaan dapat dihitung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara total aset tetap yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan, atau dapat dirumuskan sebagai berikut (Hati & Mulyati, 2019):

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.5.2.2 Intensitas Persediaan

Intensitas persediaan dapat diartikan sebagai tingkat kesanggupan perusahaan dalam melakukan inventasi asetya kedalam persediaan (Wijayanti & Muid, 2020). Intensitas persediaan dapat dihitung dengan cara nilai persediaan yang ada dalam perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan atau dapat dirumuskan dengan sebagai berikut (Wijayanti & Muid, 2020):

$$\text{Intensitas Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

### 2.5.2.3 Dewan Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, bahwa Dewan Direksi adalah orang yang memiliki wewenang dan berkewajiban atas berbagai kegiatan dan kepengurusan yang berkaitan dengan perusahaan. Dewan Direksi minimal terdiri dari tiga orang dengan kriteria dari rekomendasi para komite remunerasi dan nominasi (Purba, 2020). Dewan Direksi didalam penelitian ini dilihat pada total anggota Dewan Direksi yang berperan dalam mengelola perusahaan.

**Dewan Direksi = Jumlah anggota Dewan Direksi di Perusahaan**

### 3.5.2.4 Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Sudarmanto dkk., 2021:6). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 menyebutkan bahwa jumlah komisaris independen suatu perusahaan minimal harus 30%. Komisaris Independen didalam penelitian ini dihitung dengan membagi total anggota Komisaris Independen dengan total anggota dewan komisaris (Sudarmanto dkk., 2021:6).

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$$

### 3.5.2.5 Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, menyatakan bahwa Komite Audit merupakan bagian dari organ pengelola risiko dibawah Dewan Komisaris Independen. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 menyatakan bahwa Komite Audit harus paling sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota. Komite Audit didalam penelitian ini dilihat pada total anggota Komite Audit yang berperan dalam mengelola perusahaan.

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah anggota Komite Audit di perusahaan}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 3. 4 Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Manajemen Pajak	Manajemen pajak adalah upaya menyeluruh yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kewajiban dan hak perpajakannya agar hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari orang pribadi, perusahaan, atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien, dan efektif, sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimum bagi perusahaan dalam artian peningkatan laba atau penghasilan. (Pohan, 2016:19)	Tarif Pajak Efektif $ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ Sumber : (Pohan, 2016:19)
2	Intensitas Aset Tetap	Intensitas aset tetap adalah gambaran besarnya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan (Hati & Mulyati, 2019)	Intensitas Aset Tetap $= \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$ Sumber : (Hati & Mulyati, 2019)
3	Intensitas Persediaan	Intensitas persediaan dapat diartikan sebagai tingkat kesanggupan perusahaan dalam melakukan inventasi asetya kedalam persediaan (Wijayanti & Muid, 2020)	Intensitas Persediaan $= \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$ Sumber : (Wijayanti & Muid, 2020)
4	Dewan Direksi	Menurut Permen BUMN Dewan Nomor PER 02/MBU/03/2023, Dewan Direksi adalah orang yang memiliki wewenang dan berkewajiban atas berbagai kegiatan dan kepengurusan yang berkaitan dengan perusahaan.	Dewan direksi = Jumlah anggota Dewan Direksi di perusahaan Sumber : Permen BUMN Dewan Nomor PER 02/MBU/03/2023
5	Komisaris Independen	Komisaris Independen merupakan anggota dewan	Komisaris Independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sae Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6

tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini

<p>komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. (Sudarmanto dkk., 2021:6)</p>	<p>komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. (Sudarmanto dkk., 2021:6)</p>	$= \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$ <p>Sumber : (Sudarmanto dkk., 2021:6)</p>
<p>Komite Audit</p>	<p>Menurut Permen BUMN Dewan Nomor PER 02/MBU/03/2023, Komite Audit merupakan bagian dari organ pengelola risiko dibawah Dewan Komisaris.</p>	<p>Komite Audit = Jumlah anggota Komite Audit di Perusahaan</p> <p>Sumber : Permen BUMN Dewan Nomor PER 02/MBU/03/2023</p>

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang diterapkan mencakup analisis deskriptif kuantitatif bersama dengan analisis regresi data panel untuk menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, digunakan program *Eviews* 12 sebagai alat untuk menganalisis data.

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipergunakan sebagai penjabaran data dengan cara menjelaskan atau menyajikannya secara umum atau dalam bentuk generalisasi (Sugiyono, 2017:147). Statistik deskriptif menjelaskan rata-rata data, standar deviasi yang menunjukkan sejauh mana data berbeda dari rata-rata, serta nilai minimum dan maksimum sebagai representasi dari rentang nilai data yang diamati.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi et al., 2017:79). Dalam penelitian ini akan digunakan uji *Jarque Bera (JB)*. Pengujian dengan uji *Jarque Bera* dilihat dengan membandingkan nilai *Jarque Bera* dengan nilai *chi squares* dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika hasil uji *Jarque Bera* < dari nilai *chi square* pada  $\alpha = 0,05$ , maka artinya data berdistribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *jarque bera* > nilai *chi square* pada  $\alpha = 0,05$ , maka yang berarti data tidak berdistribusi normal.

#### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali & Ratmono, 2017:73). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolineritas dapat dideteksi dengan melihat hasil korelasi antara dua variabel independen yang melebihi 0,80 dapat menjadi pertanda bahwa multikolinearitas merupakan masalah serius.

#### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali & Ratmono, 2017:86). Uji heterokedastisitas dapat dideteksi dengan uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residual. Jika semua memiliki variabel bebas profitabilitas signifikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\geq 0,5$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada heterokedastisitas. Sebaliknya jika ada variabel bebas memiliki probabilitas signifikan  $\leq 0,5$  dapat disimpulkan bahwa model regresi terdapat heterokedastisitas (Ghozali & Ratmono, 2017:90)

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali & Ratmono (2017:121) uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  dalam model regresi linier. Uji ini biasanya ditemukan ketika data yang dimiliki merupakan data runtut waktu (*time series*). Uji autokorelasi dapat dideteksi menggunakan uji *Durbin Watson (DW)*. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi ialah sebagai berikut:

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

### 3.7.3 Uji Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam kurun waktu tertentu dengan berbagai subjek seperti perusahaan (Gujarati & Porter, 2009:591). Menurut Awaliyah & Faturkhman (2023) analisis regresi data panel dapat menggunakan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \varepsilon_{it}$$



### Keterangan :

$Y$	= Manajemen Pajak
$\alpha$	= Konstanta
$X_1$	= Intensitas Aset Tetap
$X_2$	= Intensitas Persediaan
$X_3$	= Dewan Direksi
$X_4$	= Komisaris Independen
$X_5$	= Komite Audit
$\varepsilon$	= <i>Error term</i> , yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Ada tiga cara yang bisa dipakai untuk memperkirakan regresi data panel, yakni model *common effect*, model *fixed effect*, dan model *random effect*.

#### a. *Common Effect Model*

Model yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah model *Common Effect Model*. Hal ini disebabkan karena model ini hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat adanya perbedaan dalam dimensi waktu. Maka dengan metode ini dapat menggunakan *pendekatan Ordinary Least Square* (OLS) (Basuki & Prawoto, 2019:252).

#### b. *Fixed effect Model*

*Fixed Effect Model* mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Teknik yang digunakan untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* adalah teknik *variable dummy* untuk melihat adanya perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) (Basuki & Prawoto, 2019:253).

### c. *Random Effect Model*

*Random Effect Model* ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS) (Basuki & Prawoto, 2019:253).

Di antara estimasi tiga model yang ada, akan dipilih model yang paling cocok dengan tujuan penelitian. Terdapat tiga uji yang berguna sebagai panduan dalam memilih model regresi data panel sesuai dengan karakteristik datanya; yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Langrangge Multiplier (LM).

#### a. Uji Chow

*Chow test* merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan model antara *Common Effect* (CE) ataukah *Fixed Effect* (FE) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (Sugiyanto dkk., 2022:104).

$H_0$ : *Common Effect* (CE)

$H_1$ : *Fixed Effect* (FE)

#### b. Hausman Test

*Hausman test* adalah pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (Sugiyanto dkk., 2022:105).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$ : *Random Effect* (RE)

$H_1$ : *Fixed Effect* (FE)

### c. **Lagrange Multiplier (LM) Test**

*Lagrange Multiplier* (LM) merupakan uji untuk mengetahui model antara *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (PLS) untuk digunakan dalam mengestimasi data panel (Sugiyanto dkk., 2022:105).

$H_0$ : *Common Effect* (CE)

$H_1$ : *Random Effect* (RE)

## 3.8 Uji Hipotesis

### 3.8.1 Uji Parsial (t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017:57). Kriteria dalam pengujian ini yaitu:

- a) Nilai sig. < 0,05 maka hipotesis diterima, yaitu adanya pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Nilai sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak yaitu menunjukkan tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.8.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada dasarnya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam presentase berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Jika nilai  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan antar variabel. Jika nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen sangat terbatas. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 berarti variabel-variabel independen sudah menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika  $R^2 = 1$  berarti antar variabel memiliki hubungan yang sempurna (Ghozali & Ratmono, 2017:55)







## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data “Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI periode 2021-2024” maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Intensitas Aset Tetap berpengaruh terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Dalam manajemen perpajakan, intensitas aset tetap memiliki potensi untuk mengurangi beban tarif pajak perusahaan dengan adanya biaya penyusutan dari aset tetap. Biaya penyusutan dapat bertindak sebagai pengurang laba perusahaan dan juga mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan.
2. Intensitas Persediaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Perusahaan besar cenderung memanfaatkan nilai persediaan yang optimal untuk menekan biaya persediaan, sehingga fokus pengelolaan beban pajak tidak dilakukan pada biaya persediaan. Oleh karena itu, Intensitas Persediaan tidak dapat mempengaruhi Manajemen Pajak.
3. Dewan Direksi berpengaruh terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Dewan Direksi dapat berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak seperti pada hasil penelitian ini. Hal tersebut dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memadai terkait risiko pajak sehingga hal tersebut bisa menyebabkan lemahnya pengawasan terhadap strategi manajemen pajak perusahaan.

4. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Komisaris independen hanya mengawasi kegiatan direksi telah berjalan sesuai dengan aturan, sehingga komisaris independen tidak terlibat langsung dalam manajemen perpajakan.

5. Komite Audit berpengaruh terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Komite audit bertanggung jawab untuk memantau pengelolaan laporan keuangan perusahaan, termasuk keputusan yang terkait dengan manajemen pajak, untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil oleh manajer selaras dengan kepentingan pemilik perusahaan/pemegang saham, serta mematuhi prinsip transparansi dan kepatuhan hukum. Oleh karena itu, komite audit dapat mempengaruhi manajemen pajak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas serta kesimpulan yang didapat, maka berikut ini saran-saran yang dapat peneliti sampaikan untuk peneliti selanjutnya :

### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan BUMN dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Pajak seperti Intensitas Aset Tetap dan Komite Audit dalam penelitian ini, untuk dapat mengoptimalkan kegiatan manajemen pajak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 2. Bagi Investor

Investor harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti laporan keuangan perusahaan sebelum berinvestasi. Investasikan pada perusahaan yang mempunyai reputasi yang baik dari risiko pajak perusahaan untuk meminimalkan risiko investasi yang dilakukan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan cara menambahkan sampel perusahaan yang tidak hanya berfokus perusahaan BUMN saja sehingga dapat mengetahui sektor lainnya apakah memiliki keterkaitan yang lebih besar yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

Alifiah, M. D., & Hasymi, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Journal of Accounting Science*, 4(1), 29–42. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.398>

Agustina, R., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Tingkat Hutang, Intensitas Persediaan, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Manajemen Pajak. *SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*, 1(1).

Ait Hattani, N., & Sahbani, S. (2024). Decoding tax management: The role of corporate governance mechanisms. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 8(1), 83–93. <https://doi.org/10.22495/cgobrv8i1p7>

Ambarukmi, K. T., & Diana, N. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *E-Junal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol.6 No.17.

Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.18 No.3.

Ardiani, H., & Damajanti, A. (2021). Faktor Keuangan Sebagai Prediktor Manajemen Pajak pada Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JUDICIOUS*, 2(2), 168–173. <https://doi.org/10.37010/jdc.v2i2.541>

Arisandy, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional, dan Perencanaan Pajak Terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Journal UIN Suska*, 1(2), 31–61.

Awaliyah, S. N., & Faturokhman, A. (2023). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. 2(2).

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)* (1st ed.). Rajawali Pers.

Bete, M. Y. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Periode 2016 – 2020). *Bulletin of Management and Business*, 3(2), 389–405. <https://doi.org/10.31328/bmb.v3i2.220>

Blocher, E. J., Stout, D. E., & Cokins, G. (2013). *Manajemen biaya: Penekanan Strategis*. Salemba Empat.

Dalimunthe, P. A., & Arisandy, N. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Biaya Operasional, Manajemen Laba Dan Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2019-2021. *The Journal of Taxation: Tax Center*, 5(1).

Dyreg, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2008). Long-Run Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, 83(1), 61–82. <https://doi.org/10.2308/accr.2008.83.1.61>

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan E-Views 10* (Edisi 2). UNIVERSITAS DIPONEGORO.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). Douglas Reiner.

Hati, R. P., & Mulyati, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. 7(2).

Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 873. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i1.7708>

Herjanto, E. (2018). *Manajemen Operasi* (Edisi Ketiga). Gramedia Widia Sarana.

Hidayat, W. W., & Husadha, C. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak. *Corporate Governance*, 4.

Indriyani, A., & Novius, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1.

International Finance Corporation (IFC). (2018). *The Indonesia Corporate Governance Manual* (Second Edition). IFC.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*.

Khaoula, F., & Moez, D. (2019). The Moderating Effect of The Board of Directors on Firm Value and Tax Planning: Evidence From European Listed Firms. *Borsa Istanbul Review*, 19(4), 331–343. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2019.07.005>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kimsen, K. (2022). Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 106. <https://doi.org/10.31000/combis.v4i2.8325>
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2021). *Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia*.
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance*. LPPM Universitas Siliwangi.
- Laksono, B. S., & Kusumaningtiyas, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2018. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 1–12.
- Lestari, P. A. (2020). *Intermediate Accounting Akuntansi Keuangan Menengah*. Lakeisha.
- Mafruhah, H. (2020). Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 32–52. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.5>
- Muklis, F. (2016). Struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan leverage. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 245–255.
- Munawir, S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 4). Liberty.
- Murniati. (2022). Analisis Pengaruh Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Terhadap Manajemen Pajak Dengan Indikator Effective Tax Rate (Etr) Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, Vol 1 No 1, 15–25.
- Nur'avisa, D. F., Yuniarti, E., & Rusmianto, R. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020). *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati*, 11(2), 31–41. <https://doi.org/10.33024/jrm.v11i2.6826>
- Nurfitriani, F., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang Dan Kompensasi Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Manajemen Pajak. *2 IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, Volume 10 No 1*, 1–18.
- Nurlita, N., Basri, Y. M., & Azlina, N. (2022). Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Kualitas Audit, Intensitas Persediaan dan Manajemen Pajak Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(2), 96. <https://doi.org/10.30659/jai.11.2.96-111>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (1st ed.). SIBUKU MEDIA.
- Oktaviani, S., & Ajimat, A. (2023). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Manajemen dan Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Pajak. *InFestasi*, 19(2), 113–124. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i2.21802>
- Pawe, Y. B. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Perilaku Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11.
- Pitria, I., & Miftah, D. (2024). Audit Committee, Auditor Tenure and Company Size: Implications for The Integrity of Financial Reports. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.12635243>
- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Pajak*. Gramedia.
- Pracita, S., Surianti, K., & Sahlan, F. (2023). Analisis Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Kebutuhan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, 4(2), 460–471. <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i2.9704>
- Purba, R. C. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Darma Agung*, 28(2), 231. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i2.628>
- Rahmanto, B. T. (2022). Dampak Intensitas Aset Tetap Dan Persediaan Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Proaksi*, 9(4), 404–414. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i4.3286>
- Rahmi, F. (2013). Dampak Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi Di Perusahaan Yang Listing Pada Jakarta Islamic Idexs. *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.35>
- Sari, M. R., & Indrawan, I. G. A. (2022). Pengaruh kepemilikan instutional, capital intensity dan inventory intensity terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 6(4), 4037–4049. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1092>
- Sitepu, H. B., & Silalahi, E. R. R. (2019). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Revaluasi Aset Tetap Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 165–190. <https://doi.org/10.54367/jrak.v5i2.156>
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak* (Edisi 6). Salemba Empat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F. A., Purba, S., Purba, A. B., Silalahi, M., Anggusti, M., Sipayung, P. D., & Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyanto, E. K., Eko, S., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Nuraini, Y. B. A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Academia Publication.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R dan D* (Cetak 25). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Syamsuddin, M., & Suryarini, T. (2020). Analisis Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap ETR. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Vol 5 No 1*. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2707>
- Tendean, M., & Febriani, E. (2022). Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Koneksi Politik Sebagai Variabel Moderasi. *1*.
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia* (Edisi 12). Salemba Empat.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.
- Wicaksono, T., Pambudi, A., & Miftah, D. (2018). Analisis Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Real Earning Management. *JURNAL AL-IQTISHAD, 12*(1), 55. <https://doi.org/10.24014/jiq.v12i1.4445>
- Wijayanti, R., & Muid, D. (2020). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Inventory Intensity, Corporate Governance, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Diponegoro Journal of Accounting, Vol 9 No 4*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 1 Tabulasi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Penentuan Sampel	
			1	2	3	Sesuai	Tidak Sesuai
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia	√	√			√
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia	√	√			√
3	BMRI	PT Bank Mandiri	√	√			√
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara	√	√			√
5	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara	√	√	√	√	
6	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam	√	√	√	√	
7	ELSA	PT Elnusa	√	√	√	√	
8	ANTM	PT Aneka Tambang	√	√	√	√	
9	TINS	PT Timah	√		√		√
10	SMGR	PT Semen Indonesia	√	√	√	√	
11	SMBR	PT Semen Baturaja	√	√	√	√	
12	WSKT	PT Waskita Karya	√		√		√
13	ADHI	PT Adhi Karya	√	√	√	√	
14	WIKA	PT Wijaya Karya	√		√		√
15	PTPP	PT Pembangunan Perumahan	√	√	√	√	
16	WTON	PT Wijaya Karya Beton	√	√	√	√	
17	PPRO	PT PP Properti	√		√		√
18	JSMR	PT Jasa Marga	√	√	√	√	
19	TLKM	PT Telkom Indonesia	√	√	√	√	
20	KRAS	PT Krakatau Steel	√		√		√
21	WSBP	PT Waskita Beton Precast	√		√		√
22	GIAA	PT Garuda Indonesia	√		√		√
23	INAF	PT Indofarma	√		√		√
24	KAEF	PT Kimia Farma	√		√		√

Sumber : Laporan Keuangan, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## Lampiran 2 Perhitungan Intensitas Aset Tetap

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Aset Tetap	Total Aset	X1
1	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara	2021	37.814.638.818.916	107.173.729.882.638	0,35283
			2022	41.426.288.962.090	113.182.342.376.842	0,36601
			2023	40.468.521.779.024	101.885.642.722.891	0,39720
			2024	40.542.244.497.816	103.662.499.787.610	0,39110
2	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam	2021	8.321.231.000.000	36.123.703.000.000	0,23035
			2022	8.410.051.000.000	45.359.207.000.000	0,18541
			2023	8.566.210.000.000	38.765.189.000.000	0,22098
			2024	8.735.714.000.000	41.785.576.000.000	0,20906
3	ELSA	PT Elnusa	2021	1.811.519.000.000	7.234.857.000.000	0,25039
			2022	1.714.770.000.000	8.836.089.000.000	0,19406
			2023	1.889.189.000.000	9.601.482.000.000	0,19676
			2024	1.934.147.000.000	10.628.300.000.000	0,18198
4	ANTM	PT Aneka Tambang	2021	16.863.748.000.000	32.916.154.000.000	0,51232
			2022	16.471.563.000.000	33.637.271.000.000	0,48968
			2023	16.183.257.000.000	42.851.329.000.000	0,37766
			2024	15.644.099.000.000	44.522.645.000.000	0,35137
5	SMGR	PT Semen Indonesia	2021	54.720.267.000.000	76.504.240.000.000	0,71526
			2022	57.805.992.000.000	82.960.012.000.000	0,69679
			2023	56.771.009.000.000	81.820.529.000.000	0,69385
			2024	55.498.125.000.000	76.993.082.000.000	0,72082
6	SMBR	PT Semen Baturaja	2021	4.132.635.897.000	5.817.745.619.000	0,71035
			2022	4.081.841.325.000	5.242.724.933.000	0,77857
			2023	3.955.399.358.000	4.856.730.638.000	0,81442
			2024	3.830.013.987.000	4.907.686.845.000	0,78041
7	ADHI	PT Adhi Karya	2021	2.150.181.675.985	39.900.338.000.000	0,05389
			2022	2.073.906.857.572	39.986.417.216.654	0,05187
			2023	2.049.076.918.159	40.492.030.620.079	0,05060
			2024	2.181.495.312.023	35.042.781.072.073	0,06225
8	PTPP	PT Pembangunan Perumahan	2021	5.592.761.676.990	55.573.843.735.084	0,10064
			2022	5.037.209.837.883	57.612.383.140.536	0,08743
			2023	3.859.214.974.639	56.525.042.574.560	0,06827
			2024	2.896.851.315.028	56.589.716.015.594	0,05119
9	WTON	PT Wijaya Karya Beton	2021	3.152.889.015.230	8.928.183.492.920	0,35314
			2022	3.045.751.191.074	9.447.528.704.261	0,32239
			2023	3.003.465.305.734	7.631.670.664.176	0,39355
			2024	3.007.715.519.262	7.194.688.328.878	0,41805
10	JSMR	PT Jasa Marga	2021	445.608.000.000	101.242.884.000.000	0,00440
			2022	360.716.000.000	91.139.182.000.000	0,00396

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Telkom Indonesia	2023	474.401.000.000	129.311.989.000.000	0,00367
	2024	507.465.000.000	140.726.000.000.000	0,00361
	2021	165.026.000.000.000	277.184.000.000.000	0,59537
	2022	173.329.000.000.000	275.192.000.000.000	0,62985
	2023	180.755.000.000.000	287.042.000.000.000	0,62972
	2024	180.566.000.000.000	299.675.000.000.000	0,60254





### Lampiran 3 Perhitungan Intensitas Persediaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Persediaan	Total Aset	X2
1	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara	2021	781.264.521.213	107.173.729.882.638	0,00729
			2022	937.453.377.209	113.182.342.376.842	0,00828
			2023	109.587.074.938	101.885.642.722.891	0,00108
			2024	1.323.788.992.822	103.662.499.787.610	0,01277
2	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam	2021	1.207.585.000.000	36.123.703.000.000	0,03343
			2022	3.837.187.000.000	45.359.207.000.000	0,08460
			2023	5.499.614.000.000	38.765.189.000.000	0,14187
			2024	4.869.337.000.000	41.785.576.000.000	0,11653
3	ELSA	PT Elnusa	2021	322.656.000.000	7.234.857.000.000	0,04460
			2022	429.814.000.000	8.836.089.000.000	0,04864
			2023	452.691.000.000	9.601.482.000.000	0,04715
			2024	515.267.000.000	10.628.300.000.000	0,04848
4	ANTM	PT Aneka Tambang	2021	3.107.312.000.000	32.916.154.000.000	0,09440
			2022	2.906.069.000.000	33.637.271.000.000	0,08639
			2023	3.470.153.000.000	42.851.329.000.000	0,08098
			2024	6.039.652.000.000	44.522.645.000.000	0,13565
5	SMGR	PT Semen Indonesia	2021	4.615.474.000.000	76.504.240.000.000	0,06033
			2022	5.610.233.000.000	82.960.012.000.000	0,06763
			2023	5.133.737.000.000	81.820.529.000.000	0,06274
			2024	5.192.941.000.000	76.993.082.000.000	0,06745
6	SMBR	PT Semen Baturaja	2021	282.226.860.000	5.817.745.619.000	0,04851
			2022	226.319.841.000	5.242.724.933.000	0,04317
			2023	245.899.971.000	4.856.730.638.000	0,05063
			2024	236.268.032.000	4.907.686.845.000	0,04814
7	ADHI	PT Adhi Karya	2021	7.451.040.279.223	39.900.338.000.000	0,18674
			2022	6.988.293.371.412	39.986.417.216.654	0,17477
			2023	5.684.612.746.796	40.492.030.620.079	0,14039
			2024	5.975.400.891.838	35.042.781.072.073	0,17052
8	PTPP	PT Pembangunan Perumahan	2021	10.914.691.000.386	55.573.843.735.084	0,19640
			2022	10.174.420.203.357	57.612.383.140.536	0,17660
			2023	10.378.008.680.721	56.525.042.574.560	0,18360
			2024	10.042.878.467.063	56.589.716.015.594	0,17747
9	WTON	PT Wijaya Karya Beton	2021	1.002.846.037.751	8.928.183.492.920	0,11232
			2022	1.072.998.763.935	9.447.528.704.261	0,11357
			2023	960.330.205.362	7.631.670.664.176	0,12583
			2024	725.336.071.642	7.194.688.328.878	0,10082
10	JSMR	PT Jasa Marga	2021	139.402.000.000	101.242.884.000.000	0,00138
			2022	98.627.000.000	91.139.182.000.000	0,00108

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT Telkom Indonesia	2023	119.490.000.000	129.311.989.000.000	0,00092
	2024	147.978.000.000	140.726.000.000.000	0,00105
	2021	779.000.000.000	277.184.000.000.000	0,00281
	2022	1.144.000.000.000	275.192.000.000.000	0,00416
	2023	997.000.000.000	287.042.000.000.000	0,00347
	2024	1.096.000.000.000	299.675.000.000.000	0,00366

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Lampiran 4 Perhitungan Dewan Direksi

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Dewan Direksi
1	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara	2021	6
			2022	6
			2023	6
			2024	7
2	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam	2021	5
			2022	5
			2023	5
			2024	5
3	ELSA	PT Elnusa	2021	5
			2022	5
			2023	5
			2024	5
4	ANTM	PT Aneka Tambang	2021	5
			2022	5
			2023	5
			2024	5
5	SMGR	PT Semen Indonesia	2021	6
			2022	6
			2023	6
			2024	6
6	SMBR	PT Semen Baturaja	2021	5
			2022	5
			2023	3
			2024	3
7	ADHI	PT Adhi Karya	2021	6
			2022	6
			2023	6
			2024	7
8	PTPP	PT Pembangunan Perumahan	2021	6
			2022	6
			2023	6
			2024	6
9	WTON	PT Wijaya Karya Beton	2021	5
			2022	5
			2023	5
			2024	5
10	JSMR	PT Jasa Marga	2021	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TLKM	PT Telkom Indonesia	2022	6
		2023	6
		2024	6
		2021	9
		2022	9
		2023	9
		2024	9



## Lampiran 5 Perhitungan Komisaris Independen

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Komisaris Independen	Dewan Komisaris	X4
1	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara	2021	3	6	0,500
			2022	3	6	0,500
			2023	3	6	0,500
			2024	4	7	0,571
2	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam	2021	2	6	0,333
			2022	2	6	0,333
			2023	3	6	0,500
			2024	3	6	0,500
3	ELSA	PT Elnusa	2021	2	5	0,400
			2022	2	5	0,400
			2023	2	4	0,500
			2024	2	4	0,500
4	ANTM	PT Aneka Tambang	2021	3	5	0,600
			2022	3	5	0,600
			2023	3	5	0,600
			2024	3	5	0,600
5	SMGR	PT Semen Indonesia	2021	2	7	0,286
			2022	2	7	0,286
			2023	3	7	0,429
			2024	4	7	0,571
6	SMBR	PT Semen Baturaja	2021	3	5	0,600
			2022	1	4	0,250
			2023	2	4	0,500
			2024	2	4	0,500
7	ADHI	PT Adhi Karya	2021	2	6	0,333
			2022	2	6	0,333
			2023	3	5	0,600
			2024	4	6	0,667
8	PTPP	PT Pembangunan Perumahan	2021	2	6	0,333
			2022	2	6	0,333
			2023	3	6	0,500
			2024	4	6	0,667
9	WTON	PT Wijaya Karya Beton	2021	1	4	0,250
			2022	2	5	0,400
			2023	2	5	0,400
			2024	2	5	0,400
10	JSMR	PT Jasa Marga	2021	2	6	0,333

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			2022	2	6	0,333
			2023	4	7	0,571
			2024	4	7	0,571
	TLKM	PT Telkom Indonesia	2021	4	10	0,400
			2022	4	10	0,400
			2023	4	10	0,400
			2024	3	9	0,333



## Lampiran 6 Perhitungan Komite Audit

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Komite Audit
1	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara	2021	5
			2022	5
			2023	5
			2024	5
2	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam	2021	4
			2022	4
			2023	4
			2024	4
3	ELSA	PT Elnusa	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
4	ANTM	PT Aneka Tambang	2021	4
			2022	4
			2023	4
			2024	3
5	SIG	PT Semen Indonesia	2021	3
			2022	3
			2023	4
			2024	5
6	SMBR	PT Semen Baturaja	2021	3
			2022	3
			2023	4
			2024	4
7	ADHI	PT Adhi Karya	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
8	PTPP	PT Pembangunan Perumahan	2021	3
			2022	3
			2023	4
			2024	4
9	WTON	PT Wijaya Karya Beton	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
10	JSMR	PT Jasa Marga	2021	4
			2022	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	TLKM	PT Telkom Indonesia	2023	4
			2024	3
			2021	6
			2022	6
			2023	6
			2024	5





## Lampiran 7 Perhitungan Manajemen Pajak (ETR)

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	Y
1	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara	2021	1.475.585.925.200	6.677.488.031.650	0,221
			2022	2.204.960.108.560	8.465.101.063.073	0,260
			2023	2.267.238.707.660	8.065.240.503.555	0,281
			2024	2.240.210.187.456	9.343.429.558.846	0,240
2	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam	2021	2.321.787.000.000	10.358.675.000.000	0,224
			2022	3.422.887.000.000	16.202.314.000.000	0,211
			2023	1.861.792.000.000	8.154.313.000.000	0,228
			2024	1.119.823.000.000	6.259.246.000.000	0,179
3	ELSA	PT Elnusa	2021	93.868.000.000	202.720.000.000	0,463
			2022	79.103.000.000	457.161.000.000	0,173
			2023	114.737.000.000	617.868.000.000	0,186
			2024	167.402.000.000	881.074.000.000	0,190
4	ANTM	PT Aneka Tambang	2021	1.181.769.000.000	3.043.509.000.000	0,388
			2022	1.393.807.000.000	5.214.771.000.000	0,267
			2023	776.833.000.000	3.854.481.000.000	0,202
			2024	761.425.000.000	4.613.643.000.000	0,165
5	SIG	PT Semen Indonesia	2021	1.387.790.000.000	3.470.137.000.000	0,400
			2022	799.752.000.000	3.298.835.000.000	0,242
			2023	1.008.159.000.000	3.303.760.000.000	0,305
			2024	479.525.000.000	1.251.199.000.000	0,383
6	SMBR	PT Semen Baturaja	2021	16.536.859.000	68.354.164.000	0,242
			2022	20.439.155.000	115.267.044.000	0,177
			2023	41.010.873.000	162.583.378.000	0,252
			2024	42.539.628.000	171.792.721.000	0,248
7	ADHI	PT Adhi Karya	2021	12.733.195.152	99.232.995.537	0,128
			2022	8.089.849.161	183.299.716.266	0,044
			2023	26.221.339.326	316.103.850.145	0,083
			2024	25.604.345.707	306.752.267.696	0,083
8	PTPP	PT Pembangunan Perumahan	2021	15.608.378.571	377.030.362.730	0,041
			2022	14.476.220.603	380.217.951.667	0,038
			2023	22.114.600.127	149.204.119.482	0,148
			2024	118.277.848.331	247.715.735.304	0,477
9	WTON	PT Wijaya Karya Beton	2021	2.787.414.823	78.646.542.746	0,035
			2022	78.446.045.097	249.506.092.196	0,314
			2023	23.016.251.242	42.833.016.211	0,537
			2024	23.281.176.384	87.480.681.385	0,266
10	JSMR	PT Jasa Marga	2021	1.201.217.000.000	2.072.453.000.000	0,580
			2022	1.402.087.000.000	3.725.795.000.000	0,376
			2023	1.176.936.000.000	7.926.425.000.000	0,148
			2024	154.355.000.000	7.926.425.000.000	0,019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengesahkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PT Telkom Indonesia	2021	9.730.000.000.000	43.678.000.000.000	0,223
	2022	8.659.000.000.000	36.339.000.000.000	0,238
	2023	8.586.000.000.000	40.794.000.000.000	0,210
	2024	8.410.000.000.000	39.153.000.000.000	0,215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran 8 Data Laporan Keuangan Posisi Keuangan PT. Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) 2023

PT BUKIT ASAM Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5a	4,138,867	7,030,343	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	6	3,797,292	3,509,912	Trade receivables, net
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	875,330	783,070	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Persediaan	8	5,499,614	3,837,187	Inventories
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun	5b	541,818	8,929,196	Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year
Aset lancar lainnya		295,435	342,440	Other current assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>15,148,356</b>	<b>24,432,148</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha, neto	6	188,271	232,678	Trade receivables, net
Piutang lainnya dari pihak berelasi	30b	18,683	29,407	Other receivables from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	9a	-	25,314	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	9b	7,263,276	6,519,097	Investments in joint ventures
Properti penambangan	10	3,271,657	2,873,707	Mining properties
Aset tetap	11	8,566,210	8,410,051	Fixed assets
Tanaman produktif		72,820	52,679	Bearer plants
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	17a	25,370	160,284	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	17a	2,528,981	1,336,059	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	17d	1,208,683	917,323	Deferred tax assets
Goodwill	12	102,077	102,077	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		370,805	268,383	Other non-current assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>23,616,833</b>	<b>20,927,059</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>38,765,189</b>	<b>45,359,207</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 9 Data Laporan Laba Rugi PT. Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PT BUKIT ASAM Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

#### Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pendapatan	26	38,488,867	42,648,590	Revenue
Beban pokok pendapatan	27a	(29,331,562)	(24,682,304)	Cost of revenue
Laba bruto		<u>9,157,305</u>	<u>17,966,286</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	27b	(1,936,635)	(2,390,336)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	27c	(656,362)	(953,120)	Selling and marketing expenses
Penghasilan lainnya, neto	27d	<u>638,401</u>	<u>522,591</u>	Other income, net
Laba usaha		<u>7,202,709</u>	<u>15,145,421</u>	Operating profit
Penghasilan keuangan	28a	584,339	428,033	Finance income
Biaya keuangan	28b	(204,038)	(200,203)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	9b	<u>571,303</u>	<u>829,063</u>	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>8,154,313</u>	<u>16,202,314</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	17c	(1,861,792)	(3,422,887)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>6,292,521</u>	<u>12,779,427</u>	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.





## Lampiran 10 Data Jumlah Dewan Direksi, Komisaris Independen, dan Komite Audit PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) 2023

### PT BUKIT ASAM Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

#### Lampiran 5/3 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan juga menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp675 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Vice President Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Irwandy Arif	:	President Commissioner
Komisaris	:	Edmar Piterdono Hamzah	:	Commissioners
Komisaris Independen	:	Carlo Brix Tewu	:	Independent Commissioner
	:	Andi Pahril Pawi	:	
	:	Kurnia Toha	:	
	:	Rahmat Hidayat Pulungan	:	

Direktur Utama	:	Arsal Ismail	:	President Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Farida Thamrin	:	Finance and Risk Management Director
Direktur Operasi dan Produksi	:	Suhedi	:	Operation and Production Director
Direktur Pengembangan Usaha	:	Rafli Yandra	:	Business Development Director
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Suherman	:	Human Resources Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Agus Suhartono	:	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	:	Devi Pradnya Paramita	:	Commissioners
	:	Edmar Piterdono Hamzah	:	
	:	Carlo Brix Tewu	:	
	:	Irwandy Arif	:	

Komisaris Independen	:	Andi Pahril Pawi	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Arsal Ismail	:	President Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Farida Thamrin	:	Finance and Risk Management Director
Direktur Operasi dan Produksi	:	Suhedi	:	Operation and Production Director
Direktur Pengembangan Usaha	:	Rafli Yandra	:	Business Development Director
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Suherman	:	Human Resources Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Andi Pahril Pawi	:	Chairman
Wakil Ketua	:	Kurnia Toha	:	Vice Chairman
Anggota	:	Dodi Masykur	:	Members
	:	Fadhila Achmadi Rosyid	:	

#### 1. GENERAL (continued)

The Company also issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Government of the Republic of Indonesia) at an exercise price of Rp675 (full amount). As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company's Corporate Secretary and the Vice President of the Internal Control Department are the key management personnel of the Company.

As at 31 December 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors were as follows:

As at 31 December 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors were as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2023 were as follows:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Puan Fariza, lahir di Pekanbaru 15 Desember 2002. Ibunda bernama Hj. Fauzana dan Ayahanda bernama H. Yosrizal Ahmad. Pendidikan dasar penulis di SDN 149 Pekanbaru pada tahun 2009-2015, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 6 Pekanbaru pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 3 Pekanbaru pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SBMPTN. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dan satu semester penelitian untuk menyusun skripsi di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Juli 2025 dengan judul “Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, dan *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024” dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA pada tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).